



Bedalem Sejuta Warna



EDITOR :
KKN BESOLE 2

KKN UIN SATU TULUNGAGUNG 2024
KELOMPOK 2 DESA BESOLE

KKN DESA BESOLE 2 UIN SATU TULUNGAGUNG 2024



Pustaka Elmos
Alamat: Jl. Karanganyu, RT. 10/02,
Kerjo, Karanganyu, Trenggalek.
Instagram: @pustaka_elmos
Telepon: 0878-2510-2682 / 0858-5630-4003

ANTALOGI

BEDALEM

SEJUTA WARNA

Ahmad Choirun Najib, Muhammad Afiq Amirudin
Nasrulloh, Wildan Maulana, Al Rizal Sandi, Muhammad Abidin
Zaki Asyikin Mz, Muhammad Rois Fauzi Ilga, Younear
Rasyidah Assyauqy, Shella Rhodinia, Mulyya Citra
Wulan, Dhiska Ayu Nugrahaning Widi, Agustina Nurul
Hidayah, Dita Dian Nopianti, Nayla Husa Al Qoryna, Safa
Naura Amelia, Risandha Rosy, Moudy Nur Widiya, Siti
Shofhia, Fadhila Qotrunnada, Riska Dwi
Kartikasari, Sukmawati Putri Basir, Rifda Hidayati, Basit
Shohiro, Ayu Febriana, Sylvi Putri Anggraini, Anjrah Ayu
Lestari, Zulfa Cahyani, Wahyu Fina Yusriana

Secuil Pengabdian, Merajut Kemaslahatan

Copyright © penulis, 2024.

All right reserved

Penulis : Ahmad Choirun Najib, Muhammad Afiq Amirudin
Nasrulloh, Wildan Maulana, Al Rizal
Sandi, Muhammad Abidin Zaki Asyikin
Mz, Muhammad Rois Fauzi Ilga, Younear Rasyidah
Assyauqy, Shella Rhodinia, Mulyya Citra
Wulan, Dhiska Ayu Nugrahaning Widi, Agustina Nurul
Hidayah, Dita Dian Nopianti, Nayla Husa Al
Qoryna, Safa Naura Amelia, Risandha Rosy, Moudy
Nur Widiya, Siti Shofhia, Fadhila Qotrunnada, Riska
Dwi Kartikasari, Sukmawati Putri Basir, Rifda
Hidayati, Basit Shohiro, Ayu Febriana, Sylvi Putri
Anggraini, Anjrah Ayu Lestari, Zulfa Cahyani, Wahyu
Fina Yusriana

Layout : Munawir Muslih. M

Editor : Dr. Zainudin, M.Pd.I

Desain Cover: Muhammad Abidin Zaki Asyikin MZ

VIII+ 170 hlm, Januari 2024

QRBN: 62-1105-9843-150

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun secara elektronik maupun memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lain tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

Diterbitkan oleh:

Pustaka Elmos

Jl. Karangany-Tugu, RT. 10/02, Kerjo- Karangany-Trenggalek.

Instagram: @pustaka_elmos

Telepon: +62 878-2510-2682 / +62 858-5630-4003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan nikmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan buku Antologi ini dengan tepat waktu. Buku antologi esai ini adalah karya tulis dari dua puluh tujuh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Hal tersebut juga tidak luput dari jerih payah seluruh pihak yang turut serta membantu dalam proses penerbitan buku ini.

Buku antologi ini merupakan kumpulan cerita berisi pengalaman mengikuti Kuliah Kerja Nyata selama 40 hari. Beragam kisah yang dialami telah dituliskan untuk diabadikan sebagai sebuah hasil karya tulis. Buku dengan berjudul “Bedalem Sejuta Warna” mengangkat sebuah kisah yang telah dilalui selama kami melaksanakan pengabdian di sebuah desa. Mempelajari budaya-budaya lokal, hidup berdampingan dengan warga sekitar, dan membaaur penuh kebersamaan menjadi pengalaman paling berharga yang tidak akan kami lupakan.

Sebagai sebuah karya tulis, kami berharap buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi para mahasiswa maupun akademisi lainnya. Tak lupa kami sampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah turut serta terlibat dalam penerbitan buku ini. Bilamana terdapat kesalahan dalam buku, kami berharap sumbangsih kritik dan saran yang membangun dari para pembaca agar dapat melakukan perbaikan di kemudian hari. Ucapan terima kasih secara khusus kami sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ngainun Naim, M.H.I. selaku ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Bapak Dr. Zainudin, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan nasihat dan bimbingannya selama kegiatan KKN.
3. Bapak Suratman selaku Kepala Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung beserta jajarannya dan masyarakat Desa Besole

tanpa terkecuali yang telah mengajarkan kami banyak selama kegiatan KKN.

4. Seluruh anggota kelompok KKN Besole 2.

Tulungagung, 26 Januari 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
Potensi Yang Ada di Dukuh Bedalem.....	1
Membangun Hubungan dan Masyarakat	7
Kaledioskop KKN di Bedalem Desa Besole.....	13
KKN Seru di Desa Besole: Ngasah Pancing dan Sosialisasi 101	17
Cerita Sedih dan Tawa	20
Pemilu vs KKN Bedalem.....	26
Lika-Liku 40 Hari di Bedalem	31
Keluarga Masalah di Desa Besole Mewujudkan Kesejahteraan dan Fondasi Keharmonisan Dalam Keluarga.....	39
Jejak Kemaslahatan Sebuah Keluarga Pemilik Industri Pabrik Pasir Kucing Dusun Gambiran Desa Besole	45
Keluarga Masalah Sebagai Pilar Dalam Kehidupan Bermasyarakat.....	53
Sejuta Cerita di Besole	60

Kemaslahatan Tersembunyi di Pedalaman Dusun Gambiran Desa Besole	66
Besole And The Story Makers.....	71
840 Jam Yang Bermakna.....	78
Mengitegrasikan Kesejahteraan Dalam Dinamika Kehidupan Keluarga Di Desa Besole	85
KKN di Desa Wisata, Menambah Wawasan dan Kesadaran	91
Empat Puluh Hari Membrosamai Besole.....	97
Pengalaman KKN di Divisi Pendidikan dan Teknologi: Membangun Sinergi dan Pendidikan Berdaya.....	103
Membangun Kesejahteraan dengan Keluarga Maslahah	110
Antara Aku, Kamu dan KKN.....	116
Keramahan Warga Besole	125
Kenangan 40 Hari.....	131
Membangun Harmoni dan Solidaritas dalam Kebersamaan.....	137
Merajut Benang Keluarga Masalah di Desa Besole	146
Keluarga Masalah Menciptakan Keluarga Yang Harmonis dan Bahagia.....	152

Pondasi Kesejahteraan Keluarga Bagi Generasi Masa Depan	158
Sebuah Perjalanan.....	164

Potensi Yang Ada di Dukuh Bedalem

Oleh : Ahmad Choirun Najib

Desa Besole merupakan salah satu desa terluas yang berada di pinggir sebelah selatan Kabupaten Tulungagung. Desa ini memiliki banyak destinasi wisata alam, industri kerajinan marmer, UMKM, dan juga kearifan lokalnya yang sangat beragam. Desa Besole memiliki tiga Dusun, yaitu Dusun Besole, Dusun Gambiran, dan Dusun Popoh. Posko kelompok Besole 2 mendapat bagian di Dusun Gambiran, tepatnya di daerah Bedalem.

Di Dukuh Bedalem ini memiliki berbagai tempat-tempat wisata maupun industri. Yang pertama adanya Makam Bedalem sebagaimana dijadikan sebagai salah satu objek wisata religi. Dimana didalamnya terdapat makam salah satu penyebar agama islam yang ada di Tulungagung khususnya daerah Bedalem yaitu Pangeran Benowo. Lingkungan makam yang berada di kawasan

perbukitan, serta menyimpan sejarah masa lalu yaitu kisah-kisah perjuangan Pangeran Benowo dan kerabatnya membuat makam ini patut untuk di ziarahi. Dimana sejarahnya Pangeran Benowo atau masyarakat sekitar juga mengenalnya dengan Raden Fatah Bintoro yang katanya juga merupakan putra dari Joko Tingkir. Menurut juru kunci dari makam Bedalem. Diceritakan bahwa Pangeran Benowo merupakan cikal bakal penyebar Agama Islam di wilayah Bedalem dan sekitarnya. Penyebab Pangeran Benowo di daerah Bedalem karena Beliau melarikan diri dari Mataram, disebabkan dikejar tentara Belanda. Pangeran Benowo melarikan diri dengan pengawalnya ke arah selatan dan akhirnya sampai di daerah Bedalem, tepatnya di Tulungagung bagian selatan.

Di daerah Bedalem inilah sosok Pangeran Benowo mulai menjalani proses jejak peradaban kehidupannya, Beliau mulai menyebarkan Agama Islam sampai dengan meninggal dunia dan dimakamkan di Bedalem tersebut. Kelompok KKN Besole 2 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023 melihat potensi

yang masih kurang dikembangkan dari segi promosi agar masyarakat luar mengetahui bahwa ada makam bersejarah yang patut untuk diziarahi di sebelah selatan Tulungagung. Sehingga pada saat ini teman-teman KKN telah membangun plang arah untuk makam bedalem dan juga telaga bedalem agar dapat dijadikan objek promosi yang akan digunakan untuk pengunjung berfoto mengabadikan momentnya yang akan di share di media sosial ataupun hanya sekedar mencari tahu arah ketempat makam maupun Telaga Bedalem.

Yang kedua adanya Telaga Bedalem atau biasa disebut dengan Telaga Rawa Bening, yang juga menjadi salah satu destinasi wisata yang dirintis oleh pemerintah Desa Besole. Dimana Telaga ini memiliki sumber mata air sendiri yang terdapat ditengah telaga dan biasa digunakan untuk mengairi area persawahan warga. Selain untuk destinasi wisata telaga ini juga menjadi tempat pemancingan yang ramai didatangi oleh orang luar desa maupun warga sekitar. Tempatnya yang bersih sekaligus menyuguhkan pemandangan persawahan maupun pegunungan membuat suasana memancing

sangat nyaman. Namun sayangnya masih kurangnya tempat untuk berekreasi keluarga ataupun hanya sekedar bersantai di area telaga, selain itu masih minimnya bangunan di sekitar telaga untuk UMKM sekitar. Melihat banyaknya pemancing yang ada di Telaga Bedalem, sebenarnya ada peluang usaha yang dapat dimanfaatkan warga ataupun BUMDES terkait yaitu penyediaan umpan pancing ikan seperti lumut, cacing, pelet, dan sebagainya. Disini teman-teman KKN berinisiatif untuk menanami area telaga dengan buah-buahan seperti pohon durian, kelengkeng, dan jambu agar dapat memberikan efek rindang serta buahnya dapat dimanfaatkan warga sekitar. Selain itu adanya pohon-pohon disekitar telaga dapat dijadikan sebagai perantara untuk menanggulangi banjir. Kegiatan ini dibuka oleh Bapak Suratman selaku Kepala Desa Besole dan menjadi salah satu program unggulan KKN Besole 2.

Dari sektor industri di Dukuh Bedalem ini terdapat usaha Pabrik Pasir Kucing milik bapak Sutarji yang sudah ekspor ke berbagai daerah di Indonesia. Dan juga pabrik pengolahan marmer milik bapak Anton yang

sudah turun temurun dan telah menghasilkan berbagai macam furnitur rumah tangga.

Dari sektor pertanian pun desa Besole tidak kalah bagusnya yang dimana sebagian besar tanah yang ada di daerah bedalem itu masih kosong dan dipergunakan warga untuk lahan persawahan dan karena jenis tanah disana selalu lembab (rawa) jadi warga hanya menanaminya dengan tumbuhan pangan saja seperti padi dan jagung saat musim kemarau. Sehingga teman-teman KKN mengadakan program Sosialisasi dan Praktik Penggunaan Hidroponik dalam penanaman sayur mayur seperti, pakcoy atau sawi putih, kangkung, dan semacamnya sehingga masyarakat dapat mendapatkan bahan makanan berupa sayur mayur yang sehat katera ditanam sendiri dan juga menghemat pengeluaran belanja.

Daerah Bedalem ini juga masih sangat kental dengan adat Kejawen nya dimana pada saat mengadakan selamatan atau tahlilan pasti terdapat sesajen yang berisikan (pisang raja setangkep, kelapa, piring, dan gelas). Sesaji ini nantinya akan disandingkan kepada

salah satu orang yang dimandati sebagai imam tahlil, yang tujuan dari sesaji ini adalah sebagai tanda sudah habis melaksanakan selamatan.

Membangun Hubungan dan Masyarakat

Oleh: Muhammad Afiq Amirudin Nasrulloh

Perkenalkan saya Muhammad Afiq Amirudin mahasiswa dari UIN Sayyid Ali Rahmatulloh Tulungagung. Saya disini mau bercerita tentang pengalaman KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang barusan saya laksanakan dengan teman-teman yang bertempat di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Singkat cerita saya dan ke-26 teman dari kelompok KKN bertempat di Dusun Bedalem, yang mana disitu terdapat makam Pangeran Benowo yaitu salah satu tokoh islam yang ada dikota Tulungagung tercinta ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu momen penting dalam perjalanan mahasiswa di perguruan tinggi. Pengalaman ini tidak hanya memberikan kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari di kelas, tetapi juga untuk berinteraksi

dengan masyarakat secara langsung. Saya ingin berbagi pengalaman saya selama menjalani KKN dan bagaimana hal itu membentuk pemahaman saya tentang hubungan antarmanusia dan pentingnya keterlibatan dalam pembangunan masyarakat.

Pada awalnya, saya merasa sedikit cemas menghadapi KKN karena saya belum pernah tinggal jauh dari desa tempat tinggal saya. Namun, begitu tiba di lokasi KKN tepatnya di Dusun Bedalem Desa Besole. Saya disambut dengan hangat oleh masyarakat setempat. Terutama ketua RT di dusun tersebut sangat ramah dengan teman-teman KKN. Mereka dengan ramah membimbing kami tentang kehidupan sehari-hari dan tantangan yang mereka hadapi. Ini memberi saya pemahaman yang lebih dalam tentang realitas kehidupan di pedesaan dan menumbuhkan rasa empati yang kuat terhadap kondisi mereka.

Selama menjalani KKN, kami terlibat dalam berbagai kegiatan, mulai dari mengajar di sekolah, mengadakan kegiatan sosial, hingga membantu memperbaiki infrastruktur desa. Salah satu pengalaman

paling berkesan bagi saya adalah ketika saya ditunjuk sebagai pelatih bola volly untuk mengajar di SDN Besole 5. Meskipun saya belum ahli dalam bola volly tapi saya cukup senang karena bisa berbagi ilmu dengan adik-adik dari SDN Besole 5. Saya juga sangat senang melihat antusias para siswa dari SDN Besole 5 dalam menjalani latihan, mereka sangat mendalami materi yang saya berikan walaupun tidak seberapa.

Saya sendiri menjadi salah satu bagian dari divisi ekonomi, yang mempunyai beberapa program kerja salah satunya adalah membuat sertifikasi halal kepada UMKM yang ada di Desa Besole. Selain itu kita juga melakukan kunjungan industri yang bertempat di pabrik pasir kucing yang dikelola oleh Bapak Sutarji. Beliau sangat ramah, kita diperkenalkan dengan usaha yang dikelolanya. Mulai dari awal mula terbentuknya pabrik tersebut, proses perakitan mesin, proses pembuatan dan pemasaran produk tersebut.

Dan salah satu program unggulan yang kita laksanakan adalah penanaman bibit pohon yang bertempat di area telaga bedalem. Kami bekerjasama

dengan Masyarakat sekitar untuk mensukseskan program ini. Total keseluruhan pohon yang kita sosialisasikan ada 150 bibit pohon, ditanam di area telaga sekitar 30 bibit pohon dan sisanya diberikan kepada masyarakat.

Hari demi hari sudah terlewati, tidak terasa kebersamaan kami diposko sudah akan berakhir. Sebelum kita meninggalkan Desa Besole kami mengajak masyarakat sekitar dan karangtaruna setempat untuk mengadakan acara kecil-kecilan yang bertujuan untuk menjaga kekompakan warga dan juga teman-teman KKN. Dan besok paginya saya dan teman-teman berpamitan kepada warga sekitar, disitulah kami semua tidak percaya bahwa waktu berjalan dengan cepat. Sepertinya baru kemaren kita datang di desa ini tapi sekarang sudah harus berpamitan. Banyak dari teman-teman maupun masyarakat sekitar yang meneteskan air mata dalam perpisahan kali ini. Sebelum meninggalkan posko kita semua melakukan bersih-bersih supaya tempat yang kita tinggalkan akan tetap terawat sampai kelak ada penghuninya.

Dari KKN ini saya sangat banyak mendapatkan pelajaran yang berharga, mulai dari hidup mandiri, saling mambantu, menghormati pendapat dan masih banyak lagi hal yang tidak dapat diceritakan karena pengalaman KKN sungguh sangat luar biasa bagi saya sendiri.

Pengalaman KKN juga mengajarkan saya pentingnya kerja sama dan komunikasi dalam mencapai tujuan bersama. Dengan berinteraksi dengan beragam latar belakang dan kepribadian, saya belajar untuk mendengarkan, menghargai perbedaan, dan mencari solusi yang terbaik untuk semua pihak. Ini adalah keterampilan yang tak ternilai harganya yang akan saya bawa sepanjang hidup saya.

Secara keseluruhan, pengalaman KKN telah memberi saya banyak pelajaran berharga. Selain memperluas wawasan saya tentang realitas sosial di Indonesia, itu juga menguatkan tekad saya untuk terlibat secara aktif dalam pembangunan masyarakat. Saya percaya bahwa melalui kolaborasi dan dedikasi, kita dapat menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan bangsa.

Dari KKN ini saya juga belajar bahwa hidup dimasyarakat tidak semudah apa yang kita bayangkan. Kita dituntut untuk selalu aktif dalam segala hal yang mana nantinya akan berimbas dengan perjalanan hidup kita.

Kaledioskop KKN di Bedalem Desa Besole

Oleh : Wildan Maulana

Perjalanan bermasyarakat di Desa Besole lebih tepatnya berada di Dukuh Bedalem Dusun Gambiran selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu epik yang merangkum kisah perubahan dan keterlibatan aktif dengan warga setempat. Desa yang sejuk dengan jajaran sawah yang hijau dan senyuman hangat penduduknya segera menyambut kami, tim KKN, dengan tangan terbuka.

Dari awal, kami berusaha memahami kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat. Keterbukaan dan keramahan warga Desa Besole membuat kami dengan cepat merasa seperti bagian dari keluarga besar mereka. Melalui serangkaian pertemuan, kami membangun jaringan sosial yang kokoh, mendengarkan cerita hidup mereka, dan saling berbagi pengalaman. Salah satu fokus utama kami adalah menjaga dan menghargai warisan

budaya serta tradisi lokal Desa Besole khususnya warga masyarakat dukuh Bedalem Dusun Gambiran yaitu Makam Bedalem dan Telaga Bedalem . Kami terlibat dalam kegiatan tradisional, seperti gotong royong, upacara adat, dan berbagai acara masyarakat. Dengan demikian, kami tidak hanya menjadi pengamat, tetapi juga peserta aktif yang ikut merayakan dan meresapi kekayaan budaya mereka.

Salah satu aspek yang menarik perhatian kami adalah keterbukaan warga Desa Besole terhadap kami, mahasiswa dari UIN Satu Tulungagung yang berasal dari berbagai daerah. Mereka membuka pintu hati dan rumah mereka tanpa ragu, mengajak kami untuk ikut serta dalam kegiatan sehari-hari mereka. Dari merayakan peristiwa kecil hingga upacara adat, kami diundang untuk menjadi bagian dari kehidupan desa dengan penuh kehangatan. Keramahan warga Bedalem tidak hanya terlihat dari sapaan dan senyuman, tetapi juga dalam pengajaran nilai-nilai lokal. Mereka dengan sabar membagikan kearifan lokal, tradisi, dan cerita-cerita leluhur mereka. Ini tidak hanya membuat kami merasa

diterima, tetapi juga memperkaya pemahaman kami tentang kehidupan dan budaya desa.

Kami memahami bahwa keberlanjutan desa tidak hanya bergantung pada aspek sosial dan budaya, tetapi juga pada pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan itu, kami menginisiasi program-program pelatihan keterampilan dan membantu dalam mempromosikan produk lokal Desa Besole. Keterlibatan kami dalam mengembangkan potensi ekonomi lokal bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup warga. Sebagai bagian dari upaya bermasyarakat, kami juga terlibat secara aktif dalam kegiatan musyawarah desa dan berkontribusi pada pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengembangan desa. Ini bukan hanya memberi kami pelajaran berharga tentang dinamika pemerintahan desa, tetapi juga memastikan bahwa aspirasi warga menjadi bagian integral dari kebijakan pembangunan. Tentu saja, perjalanan bermasyarakat ini tidak selalu mulus. Kami menghadapi berbagai tantangan, seperti perbedaan persepsi dan penyesuaian dengan lingkungan baru. Namun, dengan komunikasi terbuka, keuletan, dan

kerjasama, kami berhasil mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Dan sampailah kegiatan KKN telah selesai.

Perjalanan bermasyarakat di Bedalem bukan sekadar tugas KKN, tetapi menjadi petualangan yang mendalam. Setiap langkah yang kami ambil, setiap tindakan yang kami lakukan, membentuk jejak-jejak kebaikan dan keberdayaan yang berarti bagi warga Bedalem. Ini bukan hanya tentang membantu mereka, tetapi juga tentang tumbuh bersama mereka, membentuk masa depan yang lebih cerah untuk Desa Besole. Dalam proses ini, kami menyadari bahwa bermasyarakat bukan hanya tentang memberi, tetapi juga tentang menerima, mendengarkan, dan memahami. Sebagai agen perubahan, kami merasa terpanggil untuk terus berkontribusi dalam upaya mewujudkan desa yang sejahtera dan berdaya.

KKN Seru di Desa Besole: Ngasah Pancing dan Sosialisasi 101

Oleh : Al Rizal Sandi

Bro, cerita nih KKN gue di Desa Besole, Dukuh Bedalem! Awalnya, denger destinasi kita desa gitu, gue kira bakal bosan. Eh, tapi ternyata, ini malah jadi petualangan seru abis! Tanpa banyak persiapan, gue dan tim KKN lainnya terjun langsung ke desa dengan semangat penuh. Setibanya di Dukuh Bedalem, kami disambut dengan hangat oleh warga setempat. Bahasa tubuh mereka memberi tahu bahwa kami bukan sekadar tamu, melainkan anggota keluarga besar yang baru. Perlahan-lahan, kami mulai meresapi kehidupan di desa tersebut. Dari kebiasaan masyarakat, tradisi lokal, hingga masalah-masalah yang mereka hadapi sehari-hari.

Proyek KKN kita? Ngembangin potensi desa, bro. Gue sama tim, khususnya yang tergabung Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup kayak tim khusus

yang ditugaskan untuk ngebanu masalah terkait kesehatan dan lingkungan di sekitar Dukuh Bedalem. Proses ini tak semulus yang dibayangkan di ruang kuliah. Kami menghadapi tantangan yang tidak terduga, mulai akses jalan yang kurang memadai, daerah setempat yang kerap mengalami banjir, hingga keterbatasan alat kesehatan. Namun, setiap tantangan itu menjadi pelajaran berharga yang tak dapat ditemui di buku-buku mata kuliah mana pun.

Langkah awal dalam petualangan ini, kita belajar kearifan lokal dan makna kebersamaan, bro. Dari cara bersosialisasi sampe upacara adat setempat. Kita jadi maklum, setiap tradisi punya cerita dan makna masing-masing. Gue sampe mikir, wah, nilai-nilai kebersamaan dan gotong-royong di Bedalem ini beneran masih kental banget. Nah, moment paling asyik itu adalah kapan kita terlibat langsung dalam berbagai aktivitas masyarakat setempat, seperti sosialisasi hidroponik, tanam pohon untuk menanggulangi banjir, gotong royong membangun masjid, membersihkan area makam, mendirikan arah tujuan ke area makam dan telaga, pengajian, mengajar di

sekolah dan TPQ, sampe nyobain sensasi mancing di area telaga Bedalem. Rasanya kayak jadi bagian keluarga besar Dukuh Bedalem. Gue sampe lupa kalo awalnya cuma mau ngasah pancing.

Begitu dekat dengan masyarakat setempat, hingga berat hati ketika ingin mengucapkan salam perpisahan. Gue gak cuma hanya bawa kenangan dan sertifikat, tapi juga ikatan emosional yang gak bisa gue lupain. Desa yang awalnya cuma beneran nama di peta, sekarang jadi kenangan penuh warna di kepala gue.

KKN kali ini bukan cuma mengembangkan potensi desa sebagai destinasi wisata religi dan spot mancing terakreditasi A, tapi juga ngeubah gue jadi lebih paham sama kehidupan di luar kampus. Dari Bedalem itu lah, gue bawa pulang kebijaksanaan baru dan rasa salut sama masyarakat desa. Kuliah kerja nyata kali ini gak cuma sekadar tugas, tapi petualangan yang bikin gue ngerasa hidup itu emang lebih dari sekadar kelas dan buku.

Cerita Sedih dan Tawa

Oleh : Muhammad Abidin Zaki Asyikin Mz

Perkenalkan nama saya Muhammad Abidin Zaki Asyikin Mz, Saya biasa di panggil Zaki, Saya berasal dari Lombok Nusa Tenggara Barat, Di kampus Universitas Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini syan mengambil jurusan Hukum Keluarga Islam. Dan berikut pengalaman singkat saya selama KKN.

Kisah yang cukup panjang dan penuh dengan lika-liku ini di mulai pada tanggal 1 Desember 2023 yaitu hari pertama di bukanya pendaftaran kuliah kerja nyata reguler multisektoral, saya bersama teman-teman saya bersama sama mendaftar untuk dapat mengikuti KKN Reguler Multisektoral gelombang pertama yang timeline pelaksanaannya di mulai pada tanggal 19 Desember 2023 dan berakhir pada tanggal 26 Januari 2024 walaupun pendaftaran di buka selama beberapa hari saya dan teman-teman saya memiliki inisiatif untuk

mendaftar lebih cepat yaitu pada tanggal 1 Desember setelah mendapat update kabar bahwa pendaftaran di buka jam 07.00 saya dan teman teman saya sudah login di smart campus mulai jam 06.00 untuk bersiap siap berebut KKN gelombang pertama karna saya dan teman teman saya memiliki fikiran yang sama yang di mana kami berfikir lebih cepat lebih baik maka dari itu kami berikhtiar dan berusaha semaksimal mungkin untuk dapat bagian dari KKN gelombang 1 ini,dan waktu yang di tunggu tunggu pun telah tiba tepat pada pukul 07.00 saya dan teman teman saya mulai sibuk sendiri untuk berebut agar mendapat KKN gelombang 1 ini dan alhamdulillah nya saya dan teman teman saya dapat mengikuti KKN gelombang 1 ini walaupun tidak ditempat atau kecamatan yang sama saya di kecamatan Besuki dan teman saya terdaftar di kecamatan Durenan akan tetapi saya dan teman teman saya sangat bersyukur karna memang untuk mendapatkan KKN gelombang 1 ini melewati persaingan yang sengit.

Setelah terkumpul dalam grup whatsapp saya dan teman teman sekelompok KKN mengagendakan rapat

untuk membahas segala keperluan dan menentukan struktur kepengurusan serta membagi divisi divisi yang telah di tentukan di buku panduan yang telah disediakan LP2M untuk kami, rasa canggung dan sedikit malu dalam diri saya pun keluar ketika pertama kali bertemu wajah wajah asing teman teman sekelompok KKN yang memang tidak ada satupun di antara teman teman sekelompok KKN yang saya kenal sebelumnya dan juga kebetulan pada saat itu saya datang sedikit terlambat di banding teman teman yang lain dan ketika saya duduk teman teman langsung mempersilahkan saya untuk membuka rapat dan saya pun langsung menolak suruhan itu karna memang saya tidak memiliki cukup kepercayaan diri untuk itu dikarnakan juga memang saya jika bertemu deangan orang baru ada sedikit rasa canggung dalam diri saya. Kemudian setelah penentuan struktur kepengurusan barulah pembagian divisi dan saya memilih untuk masuk ke divisi publikasi dan komunikasi yang awal nya saya kira jobdesk nya tidak merepotkan akan tetapi setelah KKN berakhir cukup tahu rasanya mengedit dan di kejar deadline.

Tibalah hari dimana waktu pelepasan peserta KKN oleh pihak kampus dan setelah itu kami semua mulai mempersiapkan segala barang barang dan perlengkapan yang harus di bawa dan telah di bagi pada saat rapat dan satu hari setelah pelepasan saya dan teman teman kelompok pun berangkat menuju posko untuk mengawali cerita,tawa,dan keluh kesah KKN selama 40 hari kedepan.

Di hari-hari awal KKN kami belum mengerti harus mengawali dari mana kemudian ilga sebagai ketua KKN memiliki inisiatif untuk mengumpulkan semua teman teman untuk membahas tidak lanjut proker kemudian setelah semua proker sudah di bahas secara matang mulailah kami memiliki kesibukan sendiri sendiri,proker demi proker terlaksana satu per satu dengan segala keluh kesah nya di tambah dengan ujian posko yang sedikit seram dan banyak serangga itulah yang sangat berkesan dalam diri saya selama KKN.Tidak sedikit suka duka yang saya alami dengan teman teman saya yang kemudian setelah KKN ini menjadi memori yang sangat berkesan bagi saya.Setelah sekian banyak

proker yang telah kami lalui bersama mulailah saya dan teman teman dari devisi komunikasi dan publikasi memikirkan tugas akhir KKN yaitu membuat vidio profil keluarga maslahat dan disini saya dan teman teman dari devisi saya mulai memilih keluarga di sekitar posko yang menurut kami paling memiliki potensi untuk menjadi bagian dari tema keluarga maslahat yaitu keluarga sejahtera disini kami setuju untuk meliput keluarga bapak Sutarji yaitu keluarga di sekitar posko yang kebetulan juga sangat berperan penting dalam proses berjalan nya KKN kami dan juga bapak Sutarji meliki pabrik pasir kucing yang menurut kami cocok jika di liput untuk menjadi tugas akhir kami, Sedikit demi sedikit kami pun merancang konsep serta alur cerita vidio kami dalam proses ini tidak sedikit pula perdebatan perbedaan pendapat yang kami lalui tetapi saya beranggapan bahwa itu adalah hal yang biasa dan itulah yang akan menjadikan KKN ini menjadi berwarna hingga akhir nya vidio kamipun tuntas dengan segala drama yang ada di dalam nya. Hingga akhir nya hari demi hari waktu demi waktu tibalah saat nya penutupan KKN baik itu di kecamatan Besuki maupun di desa

Besole maka dari itu berakhirlah cerita perjalanan KKN yang sangat berkesan ini.Ucapan terimakasih yang mendalam saya ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam proses menjalani KKN ini dan tidak lupa saya juga berterimakasih sebesar besarnya kepada semua teman-teman KKN Besole 2,terimakasih sudah mau berjalan beriringan untuk menjalani KKN ini bersama sama,saya sangat beruntung dapat menjalani 40 hari yang cukup rumit dengan segala ceritanya ini dengan kalian semua.

Pemilu vs KKN Bedalem

Oleh : Muhammad Rois Fauzi Ilga

Kenalin namaku Muhammad Rois Fauzi Ilga, biasanya temenku manggil aku dengan sebutan “Ilga”. Aku melaksanakan KKN di Desa Besole tepatnya di Dusun Gambiran, Dukuh Bedalem. Sebelum KKN, alhamdulillah aku ketrima bekerja di PPS yaitu salah satu penyelenggara PEMILU. Pekerjaan ini memang bisa dikatakan sebagai tantangan bagi kelangsungan kuliahku, kenapa aku memberikan statement seperti ini?, karena ini yang aku rasakan sudah hampir 1 tahun. Terkadang beberapa matkulku keteteran ketika ada jam yang bertabrakan. Pekerjaan membuat aku memikirkan untuk memilih KKN pada gelombang satu atau dua. Di dalam pikiranku ketika aku memilih gelombang satu yang terjadi adalah pekerjaanku dan KKN ku akan keteteran. Dan jika aku memilih gelombang dua maka itu akan memberatkan juga, karena bersamaan dengan

magang. Hal ini yang membuatku bimbang dalam menentukan kapan aku melaksanakan KKN.

Tanpa fikir Panjang akhirnya aku memutuskan untuk memilih gelombang satu dengan segala resiko. Hari pendaftaran KKNpun tiba, aku langsung membuka smartcampus dan segera memilih tempat untuk KKN. Banyak mahasiswa yang mengakses, mengabdikan sulitnya memilih tempat untuk KKN. Akhirnya aku minta tolong kepada temenku untuk mendaftarkanku terserah dimana tempatnya yang penting aku mengikuti KKN gelombang satu. 30 menit menunggu, tiba – tiba temenku memberikan kabar kepadaku bahwa aku dapat kuota KKN yang bertempat di Desa Besole. Saat kita melaksanakan KKN disana, masyarakat sangat menerima dan mau untuk bekerja sama dalam kelancaran KKN kita. Desa ini dekat dengan tempat tinggalku.

Sebentar lagi PEMILU akan berlangsung tepatnya pada tanggal 14 Februari 2024. Banyak agenda yang dijadwalkan oleh KPU untuk mempersiapkan PEMILU tahun 2024. Kasus ini membuatku berfikir saat KKN aku masuk di posisi mana, agar mudah izin jika

aku melaksanakan kegiatan persiapan PEMILU. Hari demi hari aku mencari info ke senior terkait divisi apa yang mudah dikerjakan dan mudah jika sering izin karena ada keperluan. Dari beberapa informasi yang aku dapat ternyata posisi Ketua POSKO adalah posisi yang strategis agar mudah keluar jika ada kegiatan. H-5 hari kita kumpul dengan temen2 untuk memilih pengurus mulai dari pengurus harian juga divisi. Saat itu aku datang terakhir karena sakit perut. Setelah sampai tempat rapat, ternyata rapat baru saja di mulai. Sebenarnya tuh aku nggak terlalu fanatik memilih menjadi ketua, tetapi ada satu orang sebut aja Namanya “Zaky” memilih aku menjadi ketua dan diikuti oleh temen-temen. Akhirnya karena temen-temen KKN percaya, aku memutuskan untuk menerima keputusan dari semua temenku. Hal ini sesuai dengan informasi yang aku dapat dari seniorku.

Ternyata KKN itu bukan hanya melaksanakan progam kerja, membuat laporan untuk tugas kuliah. Dibalik itu ada hal-hal menarik yang belum pernah aku dapatkan. Bertemu dengan teman-teman yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda, juga pengalaman

hidup mereka yang membuatku menjadi lebih termotivasi. Saat KKN kita semua dituntut untuk bisa memasak, suatu hal yang menurutku menantang yang pernah aku lakukan. Di tempat KKNku terdapat tempat wisata religi yaitu Makam bedalem yang itu sering dibuat ziarah. Banyak informasi yang kita dapat mengenai sejarah dari Dukuh Bedalem dan Makam Bedalem. Juga disana terdapat telaga sebagai sumber kehidupan masyarakat sekitar. Kata masyarakat sekitar Dukuh Bedalem sering mengalami kebanjiran. Akhirnya kita memutuskan untuk membuat progam unggulan yaitu menanam pohon disekitar telaga dan pembagian pohon ke warga Bedalem.

Ditengah – tengah aku melaksanakan KKN kejadian yang aku pikirkan itu terjadi. Yaitu banyaknya agenda yang diberikan KPU dalam penyelenggaraan PEMILU. Salah satu dari beberapa kegiatan yang diberikan KPU yaitu aku melaksanakan BIMTEK di Hotel BARATA, bimtek ini dimulai jam 8 pagi sampai jam 4 sore. Agar mengantisipasi beberapa temen-temen tidak terima ketika aku sering keluar, aku memutuskan

untuk membelikan makanan kepada mereka. Bisa dibbilang jurus jitu biar beberapa temenku tidak marah denganku. Memang sulit untuk membalancenkan antara pekerjaan dengan KKN, beberapa temen-temen terkadang tidak terima ketika aku keluar untuk bekerja melaksanakan tugasku. Tetapi disisilain aku seorang ketua POSKO dan tidak terlalu berat saat bertugas di KKN. Sifat bodo amat menurutku cocok aku lakukan kepada temen-temenku yang tidak terima apa yang aku lakukan. Yang penting aku berkontribusi di pekerjaaku juga berkontribusi di KKNku. Pelajaran yang aku bisa ambil dari apa yang aku lakukan saat KKN ialah setiap masalah pasti ada solusinya, tinggal kita mau melewati atau kabur tanpa henti.

Terimakasih banyak aku ucapkan untuk diriku sendiri yang sudah mau keluar dari zona nyaman. Juga orang tuaku yang selalu mendoakanku, temen-temen KKN yang sudah mempercayaku, dan tak lupa orang yang selalu support aku (Ai). Aku berharap siapapun yang membaca esay ini, semoga kalian dapat mengambil pelajaran dari kisah yang aku lalui.

Lika-Liku 40 Hari di Bedalem

Oleh : Younear Rasyidah Assyauqy

Pada tanggal 01 Desember 2023, LP2M memberikan informasi bahwasanya pendaftaran KKN telah dibuka tepatnya pada pukul 07.00. Pada pukul 06.59 saya refresh lagi smartcampusnya dan Alhamdulillah saya bisa daftar dengan lancar dan kebagian di gelombang 1. Setelah berhasil terdaftar dan nama saya sudah ada di dalam kelompok, saya masih kebingungan karena disitu tidak ada yang saya kenali. Kemudian ada salah satu anak yang membuat grup di WhatsApp untuk mempermudah koordinasi dan berkomunikasi. Setelah beberapa hari pendaftaran, akhirnya kelompok saya memutuskan bertemu guna untuk membentuk kepengurusan, perihal iuran, barang-barang apa saja yang diperukan untuk dibawa, dan agar saling tau dan kenal satu sama lainnya.

Lokasi KKN yang saya dapat bertempat di kecamatan Besuki, desa Besole, dusun Gambiran tepatnya di dukuh Bedalem. Di desa Besole terdapat 3 kelompok KKN, saya kebagian kelompok KKN Besole 2. Sebelum kami boyongan ke posko, H-3 kami satu kelompok pergi ke posko untuk bersih-bersih terlebih dahulu agar nanti jika kami boyongan sudah langsung bisa untuk menata barang-barang. Kami diarahkan untuk bertempat tinggal disalah satu rumah kosong berlantai 2 yang ada di Bedalem. Rumah ini menjadi posko kelompok KKN kami selama 40 hari kedepan. Posko yang kami tempati lumayan besar, jadi saat kami bersih-bersih sangat menguras tenaga dan pada hari itu cuaca juga lagi sangat panas jadi capeknya lumayan terasa.

Pada tanggal 18 Desember di kampus melaksanakan upacara pemberangkatan peserta KKN. KKN kali ini bertemakan “Keluarga Maslahat”. Kemudian pada tanggal 19 kami berangkat ke posko, dan pada hari itu juga lika-liku dimulai. Keluarga merupakan sel-sel kecil yang membentuk pondasi masyarakat. Keberhasilan suatu masyarakat tidak bisa

dilepaskan dari kualitas keluarga-keluarga yang menyusunnnya. Salah satu konsep yang penting dalam membina keluarga yang kokoh dan harmonis adalah konsep keluarga maslahat. Keluarga maslahat bukanlah konsep yang terbatas pada kepentingan individu atau keluarga saja, melainkan mencakup kepentingan yang lebih luas, yaitu kepentingan masyarakat dan umat. Konsep ini mengajarkan bahwa kebahagiaan dan kesejahteraan keluarga sejatinya tidak dapat terlepas dari kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Oleh karena itu, keluarga maslahat memandang bahwa memberikan manfaat bagi orang lain merupakan bagian integral dari keberhasilan keluarga itu sendiri.

Salah satu aspek yang penting dalam konsep keluarga maslahat adalah pendidikan. Keluarga maslahat meyakini bahwa mendidik anggota keluarga dengan nilai-nilai moral dan keterampilan yang baik akan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat secara keseluruhan. Dengan menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat, keluarga secara tidak langsung ikut membangun kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Selain itu, keluarga maslahat juga menekankan pentingnya kolaborasi dan kerjasama antaranggota keluarga. Dalam suatu keluarga yang memahami konsep ini, setiap anggota keluarga tidak hanya bekerja untuk mencapai tujuan pribadi, melainkan juga bersinergi untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama ini bukan hanya sebatas urusan domestik, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan. Berkomitmen terhadap nilai-nilai moral dan etika juga merupakan aspek penting dalam keluarga maslahat. Keluarga yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan kasih sayang akan menciptakan atmosfer positif di dalam rumah tangga. Nilai-nilai ini tidak hanya menciptakan lingkungan keluarga yang sehat, tetapi juga menjadi landasan moral yang membentuk karakter anggota keluarga sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Dalam konteks keluarga maslahat, penting untuk memahami bahwa keberhasilan sebuah keluarga tidak hanya diukur dari segi materi atau pencapaian pribadi semata. Keberhasilan sejati terletak pada kemampuan

keluarga untuk memberikan manfaat bagi masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu, setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh anggota keluarga harus selaras dengan nilai-nilai positif dan memberikan dampak positif bagi orang lain. Sebagai kesimpulan, keluarga maslahat merupakan konsep yang menempatkan kepentingan keluarga dalam konteks yang lebih luas, yaitu kesejahteraan masyarakat dan umat. Dengan memahami dan menerapkan konsep ini, keluarga dapat menjadi agen perubahan yang membawa manfaat bagi masyarakat dan berkontribusi dalam membangun pondasi masyarakat yang lebih baik secara keseluruhan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak hanya sekadar sebuah tugas akademis, tetapi juga sebuah perjalanan yang penuh keseruan dan pengalaman berharga. Bagi mahasiswa yang terlibat dalam KKN, posko KKN menjadi pusat kegiatan yang penuh keceriaan, semangat gotong royong, dan peluang untuk berkontribusi secara positif kepada masyarakat. Dalam esai ini, kita akan menjelajahi berbagai aspek keseruan di posko KKN yang membuatnya menjadi momen tak terlupakan. Salah

satu keseruan utama di posko KKN adalah suasana kebersamaan yang tercipta. Mahasiswa dari berbagai program studi dan latar belakang bersatu di posko untuk bekerja sama dalam menyelesaikan berbagai proyek dan program yang telah dirancang. Semangat kebersamaan ini menciptakan atmosfer positif di mana setiap individu merasa diterima dan dihargai. Interaksi antar-mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu juga memberikan peluang untuk saling belajar dan berbagi pengetahuan.

Berkolaborasi menjadi kunci utama keseruan di posko KKN. Mahasiswa bekerja bersama-sama untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang mendukung pembangunan masyarakat. Mulai dari pembuatan program edukasi, pemberdayaan masyarakat, hingga proyek infrastruktur, setiap mahasiswa memiliki peran penting dalam menyukseskan kegiatan tersebut. Proses kolaborasi ini tidak hanya menghasilkan produk akhir yang bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga membangun keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan kerjasama tim yang kuat di antara peserta KKN.

Tidak kalah penting, keseruan di posko KKN juga terwujud dalam upaya meningkatkan kualitas hidup bersama. Melalui berbagai program pengembangan masyarakat, mahasiswa berperan dalam meningkatkan akses pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur di daerah KKN. Dalam proses ini, mereka juga belajar mengenai realitas kehidupan masyarakat setempat, menemui tantangan, dan mencari solusi yang inovatif. Keseruan terletak pada kepuasan batin dan rasa tanggung jawab terhadap perubahan positif yang dapat mereka bawa kepada masyarakat.

Selain itu, posko KKN juga menjadi tempat di mana kebudayaan lokal dan kearifan lokal bersatu. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk merasakan keindahan budaya, adat istiadat, dan tradisi masyarakat setempat. Melalui kegiatan apresiasi budaya, seperti pagelaran seni atau perayaan adat, posko KKN menjadi tempat harmonisasi antara keanekaragaman budaya dan persatuan dalam mencapai tujuan bersama. Keseruan di posko KKN juga tercermin dalam momen-momen spontan, seperti perayaan kecil setelah menyelesaikan

proyek, pertemuan malam, atau kegiatan kebersamaan lainnya. Ini memperkuat ikatan antar-mahasiswa dan membangun kenangan yang tak terlupakan.

Dalam kesimpulannya, keseruan di posko KKN tidak hanya terkait dengan pekerjaan lapangan yang dilakukan, tetapi juga dengan ikatan emosional dan sosial yang tercipta di antara peserta KKN. Posko KKN menjadi tempat di mana semangat gotong royong, kebersamaan, dan upaya bersama untuk meningkatkan kualitas hidup bersama merajut kisah sukses perjalanan KKN.

**Keluarga Masalah di Desa Besole
Mewujudkan Kesejahteraan dan Fondasi
Keharmonisan Dalam Keluarga**
Oleh : Shella Rhodinia

Desa Besole, sebagai potret kehidupan pedesaan, menjadi saksi dari peran penting keluarga dalam mewujudkan kesejahteraan dan keharmonisan di tengah-tengah masyarakat. Konsep Keluarga Masalah, yang menggabungkan nilai-nilai positif dan kolaborasi, menjadi landasan utama dalam menciptakan fondasi yang kokoh untuk kehidupan keluarga di Desa Besole. Keluarga masalah di Desa Besole menekankan nilai-nilai moral dan spiritual sebagai pijakan utama dalam membentuk karakter anggota keluarga. Dalam konteks pedesaan yang mungkin lebih terpencil, kekuatan nilai-nilai ini menjadi penopang kestabilan keluarga, menciptakan individu yang kuat secara moral dan memiliki pandangan positif terhadap kehidupan. Konsep berkeluarga yang dikaitkan langsung dengan cita-cita

Islam untuk menjadi rahmat bagi individu, keluarga, masyarakat, negara, hingga alam semesta. Keluarga juga menjadi madrasah bagi suami dan istri, maupun orang tua dan anak untuk terus berproses bersama menjadi tim kemaslahatan semesta. Selain itu, keluarga masalah juga harus memberikan kebaikan tidak hanya kepada keluarganya, tetapi untuk lingkungan sekitarnya dan bertanggung jawab membangun kemaslahatan lingkungannya. Apabila konsep keluarga masalah ini diimplementasikan dengan baik, maka setiap keluarga akan bertanggung jawab membangun kemaslahatan diri dan lingkungannya. Oleh sebab itu, konsep keluarga masalah perlu diupayakan dengan memberikan pendidikan bagi orang tua, karena jika orang tuanya soleh-solehah, anak-anaknya pun akan tumbuh menjadi anak yang soleh-solehah. Terlebih, di era teknologi yang semakin maju orang tua harus berperan penting untuk mendidik dan menyaring informasi apa saja yang dapat diterima oleh anak. Di era modern ini anak-anak kita tumbuh dengan kecanggihan teknologi yang membuat informasi sangat mudah diakses. Maka dari itu

pentingnya peran orang tua dalam mendidik dan menyaring informasi yang diterima anak sejak dini.

Keluarga masalah menekankan pentingnya pendidikan dan pembentukan karakter. Dalam suasana keluarga yang mendukung, anggota keluarga saling memberikan inspirasi dan motivasi untuk mencapai potensi penuh mereka. Keinginan untuk meningkatkan kualitas diri tidak hanya dimotivasi oleh kepentingan individu, tetapi juga oleh keinginan untuk memberikan kontribusi positif pada keluarga dan masyarakat. Komunikasi yang efektif menjadi fondasi penting dalam keluarga masalah. Keterbukaan dan kejujuran dalam berkomunikasi menciptakan lingkungan di mana anggota keluarga merasa diterima dan didengar. Ini tidak hanya memperkuat ikatan antaranggota keluarga tetapi juga membentuk kebiasaan komunikasi yang baik di luar lingkungan keluarga.

Dalam dimensi material, keluarga masalah mengintegrasikan konsep keberkahan bukan hanya pada aspek materi, tetapi juga dalam sikap bersyukur dan berbagi. Melalui kegiatan sosial dan kontribusi positif

pada masyarakat, keluarga masalah menjadi agen perubahan yang memberikan dampak positif pada lingkungan sekitarnya. kolaborasi dalam menangani permasalahan menjadi ciri khas keluarga masalah. Dalam menghadapi kesulitan atau konflik, anggota keluarga bersama-sama mencari solusi yang adil dan bermartabat. Keterlibatan semua anggota keluarga dalam proses pengambilan keputusan menciptakan rasa tanggung jawab bersama terhadap kesejahteraan keluarga. Pendidikan dan pengembangan diri menjadi fokus keempat dalam keluarga masalah. Dukungan terhadap pertumbuhan pribadi masing-masing anggota keluarga menjadi investasi jangka panjang bagi keberlanjutan dan kebahagiaan keluarga.

Masyarakat disekitar posko bisa dikatakan sebagai keluarga masalah karena bisa mewujudkan keluarga yg harmonis dan sejahtera. Salah satu sorotan keluarga pak sutar. Karena kalo diliat dari sisi manapun terlihat cukup dan tidak kekurangan apapun. Beliau ini memiliki pabrik pasir dan mempunyai satu orang anak yang masih duduk dibangku sekolah dasar. Selain

keluarga pak sutar masih banyak keluarga yang tergolong kedalam keluarga masalah ini. Dapat kita liat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dapat berkomunikasi yang baik didalam keluarga maupun diluar lingkungan keluarga.

Masyarakat disekitar posko sangat welcome dengan kedatangan kita, mereka benar- benar memberikan penyambutan yang luar biasa kepada kita. Semuanya terlihat sangat ramah dan senang jika ada mahasiswa yang sedang kkn katanya jika ada yang kkn daerahnya terasa ramai. Karena bisa dikatakan daerah sekitar posko ini jarang sekali anak kecil. Kita disana benar-benar dianggap seperti anak sendiri. misalnya waktu penanaman pohon masyarakat menjamu kita dengan memotongkan beberapa ekor ayam dan angsa untuk dimakan bersama- sama masyarakat sekitar sana. momentum yang tidak akan terlupakan kenangannya dan sangat berarti bagi kita. Keluarga masalah bukan hanya sekedar entitas biologis tetapi komunitas yang berfungsi membentuk individu yang berkualitas dan masyarakat yang berkelanjutan. Dengan mengusung nilai-nilai

positif, komunikasi yang baik, kolaborasi, pendidikan, dan keberkahan dalam setiap langkah kehidupan, keluarga masalah menjadi kekuatan yang membawa kesejahteraan bagi semua anggotanya dan masyarakat.

Keluarga masalah di Desa Besole menekankan nilai-nilai moral dan spiritual sebagai pijakan utama dalam membentuk karakter anggota keluarga. Dalam konteks pedesaan yang mungkin lebih terpencil, kekuatan nilai-nilai ini menjadi penopang kestabilan keluarga, menciptakan individu yang kuat secara moral dan memiliki pandangan positif terhadap kehidupan.

Jejak Kemaslahatan Sebuah Keluarga Pemilik Industri Pabrik Pasir Kucing Dusun Gambiran Desa Besole

Oleh : Mulyya Citra Wulan

Pada saat liburan semester 5 ini, saya bersama 26 mahasiswa lainnya memulai petualangan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Bedalem, Dusun Gambiran, Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung. Dusun Gambiran merupakan salah satu Dusun yang terletak di Desa Besole yang merupakan salah satu desa diujung Selatan Kecamatan Besuki. Kami terdiri dari 21 mahasiswa perempuan dan 6 mahasiswa laki-laki.

Kebetulan saya bergabung dalam divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Kami sempat melakukan anjungsana ke tempat Bapak Anton yaitu pemilik industri batu gamping dekat posko yang kami tempati. Disana kami melakukan banyak kegiatan yang memberikan pelajaran yang berharga. Saya dan teman-teman sedivisi mengadakan beberapa program kerja

diantaranya bergabung dengan ibu-ibu dalam kegiatan posyandu, berkunjung ke ibu Patonah selaku pemilik usaha hidroponik, melakukan penanaman hidroponik bersama warga setempat, melakukan bersih-bersih makam, penanaman pohon sekitar area telaga, mengajar TPQ, dan masih banyak lagi. Dalam Kuliah Kerja Nyata kali ini mengangkat tema tentang “Keluarga Masalah”.

Keluarga memiliki peran penting dalam membentuk masyarakat yang harmonis dan berkeadilan. Konsep "keluarga masalah" mencerminkan ide bahwa keluarga bukan hanya sebagai unit kecil, tetapi juga sebagai agen perubahan positif untuk kebaikan bersama. Dalam konteks ini, masalah merujuk pada kesejahteraan, keadilan, dan keharmonisan.

Pertama-tama, keluarga masalah menekankan pentingnya pendidikan sebagai fondasi pembentukan karakter. Keluarga berperan sebagai institusi pertama yang membimbing anggota-anggotanya untuk memahami nilai-nilai moral, etika, dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, keluarga menciptakan individu yang mampu berkontribusi positif pada masyarakat.

Selain itu, keluarga masalah memberikan perhatian khusus pada komunikasi dan pemahaman antar anggota keluarga. Melalui komunikasi yang baik, konflik dapat diselesaikan dengan baik, menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung. Ini membentuk individu yang memiliki keterampilan interpersonal yang kuat, yang dapat memperkuat keterhubungan sosial dalam masyarakat.

Dalam keluarga masalah, nilai-nilai seperti saling menghormati, saling membantu, dan saling mencintai menjadi landasan. Keluarga bukan hanya tempat di mana individu berkembang, tetapi juga tempat di mana mereka belajar untuk berbagi dan peduli terhadap kebutuhan sesama. Dengan demikian, keluarga berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang berfokus pada kesejahteraan bersama.

Disini saya terfokus pada sebuah keluarga, yaitu keluarga Bapak Sutar yang menghadirkan gambaran hidup penuh tantangan, di mana kemaslahatan keluarga menjadi pusat perhatian utama. Dalam kisah ini, kehidupan seorang pengusaha pabrik pasir kucing

bersama istri dan anaknya yang masih duduk di bangku sekolah dasar menjadi jalinan yang kompleks antara dunia bisnis, tanggung jawab keluarga, dan kepedulian terhadap pendidikan anak.

Bapak Sutar, seorang pengusaha yang tekun, telah mengarungi liku-liku dunia industri pabrik pasir kucing. Keberhasilannya dalam menciptakan usaha yang berkelanjutan tidak hanya mencerminkan ketangguhannya sebagai pengusaha, tetapi juga kesadaran akan kemaslahatan keluarga. Bisnis yang dimulai sebagai upaya pemenuhan kebutuhan hidup keluarga berkembang menjadi sumber kehidupan yang substansial.

Dalam mengelola pabrik pasir kucing, Bapak Sutar tidak hanya berfokus pada profitabilitas bisnis, tetapi juga pada dampak positif yang dapat dihasilkan bagi keluarga dan masyarakat sekitar. Kemaslahatan keluarga ini tercermin dalam integrasi nilai-nilai keberlanjutan, keadilan, dan tanggung jawab sosial dalam operasional sehari-hari pabrik.

Anak Bapak Sutar yang masih duduk di bangku sekolah dasar menjadi titik fokus utama dalam menentukan kemaslahatan keluarga. Meskipun terlibat dalam dinamika bisnis yang kompleks, keluarga ini dengan tekun memastikan bahwa pendidikan anak tetap menjadi prioritas. Bapak Sutar dan istri berkolaborasi secara sinergis untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan optimal anak mereka.

Dalam menjalani peran sebagai orang tua dan pengusaha, Bapak Sutar menghadapi tantangan untuk mencapai keseimbangan antara kebutuhan bisnis dan kebutuhan keluarga. Dia memastikan bahwa anaknya tidak hanya mendapatkan pendidikan formal di sekolah, tetapi juga mendapatkan pembelajaran dari pengalaman hidup sehari-hari di keluarga yang harmonis. Keberhasilan keluarga Bapak Sutar menjadi bukti bahwa kemaslahatan keluarga tidak hanya mengandalkan kesuksesan finansial, tetapi juga pada pembentukan karakter dan perkembangan positif anggota keluarga.

Namun, di balik keberhasilan, keluarga Bapak Sutar juga dihadapkan pada dilema etis terkait dampak industri pabrik pasir kucing terhadap lingkungan. Mereka merasa bertanggung jawab untuk menjaga keberlanjutan dan kelestarian alam sekitar. Oleh karena itu, langkah-langkah proaktif diambil untuk meminimalkan dampak negatif pabrik terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Keberlanjutan bisnis menjadi esensi dari kemaslahatan keluarga Bapak Sutar. Pabrik pasir kucing tidak hanya dikelola sebagai sumber pendapatan, tetapi juga sebagai entitas yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Inovasi dalam teknologi produksi dan kebijakan lingkungan yang berkelanjutan menciptakan nilai tambah bagi keluarga ini, sekaligus memastikan bahwa bisnis mereka tidak hanya menguntungkan sekarang, tetapi juga untuk generasi yang akan datang.

Pentingnya konsep keluarga masalah tercermin dalam keputusan- keputusan yang diambil oleh keluarga Bapak Sutar. Keberlanjutan bisnis tidak hanya diukur

dari perspektif finansial, tetapi juga dari dampak positif yang dihasilkan untuk keluarga dan masyarakat. Kesadaran akan keharmonisan antara bisnis, keluarga, dan tanggung jawab sosial menjadi fondasi yang mengokohkan kemaslahatan keluarga ini.

Sebagai kesimpulan, kisah keluarga Bapak Sutar menginspirasi kita untuk memahami bahwa kemaslahatan keluarga bukanlah hasil semata-mata dari kesuksesan bisnis, melainkan dari cara bijak mengintegrasikan nilai-nilai keluarga dalam setiap aspek kehidupan. Harmoni antara tanggung jawab bisnis, perhatian terhadap pendidikan anak, dan kepedulian terhadap lingkungan menandai langkah-langkah mereka dalam mencapai kemaslahatan keluarga yang berkelanjutan.

Melalui cerita perjalanan KKN ini, kami menyadari bahwa dampak positif tidak hanya terlihat dari program-program kerja, tetapi juga melalui hubungan manusiawi dan kepedulian yang terjalin di antara kami dan masyarakat Dusun Gambiran. Kami bukan hanya menjadi saksi, melainkan menjadi bagian

dari perubahan kecil yang tumbuh menjadi kebaikan besar. Dengan meninggalkan jejak kebaikan di Dusun Gambiran, kami merasa bangga menjadi bagian dari generasi yang berusaha membawa perubahan positif dalam lingkungan sekitar.

Keluarga Masalah Sebagai Pilar Dalam Kehidupan Bermasyarakat

Oleh : Dhiska Ayu Nugrahaning Widi

Desa Besole, Kab. Tulungagung, merupakan salah satu potret pedesaan dengan masyarakat yang makmur, sejahtera, dan harmonis. Di Desa Besole terlihat banyak keluarga yang saling hidup rukun baik di keluarganya maupun dimasyarakatnya. Keluarga sendiri merupakan lembaga pertama tempat individu memperoleh pendidikan karakter. Pendidikan karakter yang kuat dalam keluarga akan membentuk pribadi yang baik dan tangguh. Orangtua, sebagai pemimpin keluarga, mempunyai tanggung jawab yang besar untuk memberikan contoh yang baik serta dapat mendidik anak – anak mereka dengan nilai – nilai moral yang benar dan berlaku dalam masyarakat. Dengan demikian, keluarga dapat menjadi sarana untuk melahirkan generasi yang berkualitas, bermoral, dan berintegritas.

Dalam konteks Islam, keluarga merupakan tempat yang sangat penting untuk mencapai kebahagiaan dunia maupun akhirat. Kata "maslahat" sendiri mengandung makna kepentingan atau manfaat. Oleh karena itu, keluarga yang dibina dengan penuh kesadaran akan memberikan manfaat yang besar bagi individu, masyarakat, dan bangsa. Islam memandang keluarga sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Islam mengajarkan kita bahwa keluarga berfungsi sebagai sarana pengembangan moral dan spiritual. Dalam konteks ini, maslahat keluarga tidak hanya mencakup kebahagiaan materi, akan tetapi juga kesejahteraan spiritual dan moral. Dengan pemahaman tersebut, keluarga dapat menjadi partisipan positif dalam membentuk karakter dan moral masyarakat. Maslahat keluarga tidak hanya tercermin dalam kebahagiaan langsung, namun juga dalam kontribusi positif anggota keluarga terhadap masyarakat. Pembinaan karakter keluarga dalam konteks maslahat masyarakat menjadi sangat penting. Anak yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang penuh kasih sayang dan mendapat

pendidikan moral cenderung memiliki nilai – nilai positif yang dibawanya dalam interaksinya dengan masyarakat.

Maslahat keluarga juga tercermin dalam solidaritas antar anggota keluarga. Keluarga yang saling mendukung, bekerja sama, dan berbagi tanggung jawab akan lebih mampu menghadapi tantangan dan cobaan kehidupan. Solidaritas ini menjadi dasar bagi perkembangan positif anggota keluarga dan, secara luas, masyarakat. Setiap individu dalam keluarga memiliki peran dan tanggung jawabnya masing-masing. Pemahaman yang jelas mengenai peran ini akan mengoptimalkan fungsi keluarga. Orangtua sebagai pemimpin keluarga memiliki tanggung jawab untuk memberikan arahan dan memastikan keluarga bergerak ke arah yang positif. Anak-anak, di sisi lain, memiliki kewajiban untuk menghormati dan mendukung orangtua, menciptakan lingkungan keluarga yang seimbang dan harmonis.

Dengan demikian, masalah keluarga menjadi fondasi bagi pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Investasi dalam pembinaan keluarga dapat

dianggap sebagai investasi jangka panjang untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Anggota keluarga yang memiliki karakter baik, solidaritas yang tinggi, dan kesadaran akan peran sosialnya akan berkontribusi positif dalam pembangunan infrastruktur sosial, ekonomi, dan budaya. Sebagai contoh, individu yang memiliki moralitas tinggi cenderung terlibat dalam kegiatan sosial, membentuk kemitraan yang kuat, dan berpartisipasi dalam kegiatan amal.

Dalam membahas peran keluarga yang maslahat saya mengambil salah satu contoh dari keluarga bapak Sutar. Dapat dilihat dari berbagai pandangan, keluarga bapak Sutar merupakan salah satu keluarga yang sangat cukup dan terlihat tidak kekurangan akan materi. Bapak Sutar memiliki usaha pasir kucing yang terletak di Desa Besole tepatnya di Dusun Gambiran di daerah Bedalem. Usaha pasir kucing yang dijalankan oleh beliau sudah cukup terkenal dan juga sering mengirim hasil pasir kucing tersebut ke beberapa daerah di luar Tulungagung. Keluarga bapak Sutar juga termasuk kedalam keluarga yang maslahat, dimana dapat dilihat dari kehidupan

sehari – hari keluarga beliau yang dapat bersosialisasi dengan baik baik dalam lingkup keluarga beliau maupun di lingkup lingkungan masyarakat.

Bapak Sutar dan masyarakat Bedalem yang tinggal disekitar posko sangatlah ramah saat kita tiba di posko tempat kita tinggal selama 40 hari kedepan. Saat anggota kelompok melaksanakan anjongsana pada minggu pertama dan kedua pun masyarakat begitu ramah dan mempersilahkan kita untuk ikut bergabung dengan masyarakat Bedalem. Masyarakat juga memberikan penyambutan yang sangat berkesan pada kita semua. Masyarakat juga merasa senang karena daerah Bedalem menjadi ramai karena ada mahasiswa KKN. Daerah Bedalem sendiri lumayan sepi dan jarang ada anak kecil yang bermain – main.

KKN di Desa Besole dilaksanakan kurang lebih 40 hari. Pada minggu pertama dan minggu kedua dilaksanakannya anjongsana pada masyarak sekitar dan perangkat desa. Selama masa anjongsana belum ada proker yang dilaksanakan. Jadi, selama proses anjongsana berlangsung anggota kelompok Besole 2

fokus pada pendekatan dan berbaur pada masyarakat sekitar guna mempermudah berlangsungnya program kerja yang akan dilaksanakan kedepannya. Dalam minggu – minggu tersebut kita sering melakukan rundingan bersama untuk menemukan beberapa hal yang sekiranya perlu dikembangkan dan apa yang perlu diberikan pada masyarakat. Pada minggu ke tiga dan seterusnya program kerja yang telah disusun mulai dilaksanakan satu persatu, dan masyarakat begitu antusias dengan program kerja yang dilaksanakan oleh kelompok Besole 2. Salah satunya adalah kegiatan tanam pohon bersama masyarakat Bedalem, dimana masyarakat Bedalem sangatlah antusias sekali dengan kegiatan tersebut, karena menurut masyarakat sekitar program kerja tersebut sangatlah bermanfaat untuk sekarang dan masa mendatang. Masyarakat saling bergotong royong, dan membantu dalam menanam pohon. Ada yang memberikan bantuan berupa pupuk, konsumsi, dll. Hal tersebut dapat menjadi salah satu aspek penting dalam keluarga maslahat.

Dalam topik keluarga maslahat, sebuah keluarga bukan hanya sebagai kelompok kecil yang hanya berfokus pada kebahagiaan internal, akan tetapi sebuah keluarga yang dilaksanakan dengan kesadaran penuh dan membawa sebuah perubahan yang positif dalam kehidupan masyarakat. Kunci keberhasilan dalam keluarga maslahat adalah saling mengasihi satu sama lain.

Sejuta Cerita di Besole

Oleh : Agustina Nurul Hidayah

Banyak orang mengatakan bahwa waktu KKN adalah waktu sangat berkesan dengan teman-teman dan masyarakat sekitar. KKN adalah Kuliah Kerja Nyata yang selalu dilakukan UIN SATU Tulungagung khususnya mahasiswa semester 5 atau semester 6. KKN gelombang 1 tahun ajaran 2023/2024 dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2023 - 26 Januari 2024. Tanggal 18 Desember 2023 ada pembukaan di kampus dan pelepasan mahasiswa untuk melaksanakan KKN sesuai desa masing-masing.

Saya dan teman-teman sampai di Desa Besole Kecamatan Besuki tanggal 19 Desember 2023. Posko bertempat di Dukuh Bedalem, Dusun Gambiran, Desa Besole Kecamatan Besuki Rt:06 Rw:05. Minggu pertama kami melakukan anjungsana ke kepala desa, pak rt, karang taruna, guru TPQ, guru sekolah, dan tentunya

masyarakat sekitar posko. Warga sekitar posko menyambut mahasiswa KKN sangat baik dan ramah.

Dengan anjingsana ini, kami bisa mengamati dan bertanya-tanya tentang daerah posko yang nantinya akan membuat program kerja yang berkesan untuk Dukuh Bedalem. Minggu pertama ini kami berfokus dengan anjingsana dan menyusun program kerja. Sebagai BPH mengumpulkan dan memilih program kerja yang baik dan cocok untuk Dukuh Bedalem ini. Selain itu juga memikirkan program unggulan kami.

Minggu kedua, kami sudah mulai melakukan program kerja. Yang sangat terheran-heran saat ada program kerja hasta karya di posko, ada anak yang mengatakan posko kami ada hantunya. Dan sebelumnya kami juga sudah diberitahu oleh warga sekitar. Banyak warga sekitar yang meyakini bahwa posko yang kami tempati ada penunggunya. Namun, kita berusaha biasa saja karena kita selalu berdampingan dengan makhluk gaib. Yang selalu dipikirkan yang penting kita tidak mengganggu. Pada minggu kedua ini, program kerja

belum berjalan semua, karena TPQ dan sekolah masih libur.

Minggu ketiga diawali dengan bakar-bakar di salah satu anggota karang taruna di Dukuh Bedalem. Karang taruna menyambut mahasiswa KKN sangat baik. Kata bu RT sebelumnya juga ada mahasiswa KKN namun tidak disambut baik dengan anggota karang taruna. Kami juga merasa senang karena diperlakukan baik oleh warga sekitar posko. Banyak warga mengatakan Dukuh Bedalem menjadi rame semenjak ada mahasiswa KKN. Kemudian pada malam tahun baru, semua mahasiswa KKN Desa Besole juga melakukan bakar-bakar di Balai Desa yang diadakan oleh Kepala Desa Besole.

Kepala Desa Besole sangat welcome kepada mahasiswa KKN. Yang selalu memberikan support dalam hal apapun. Khususnya dalam menjalankan progam kerja kami. Untuk progam unggulan kami selalu diberi masukan ataupun saran dari Kepala Desa. KKN Besole kelompok 2 juga diberikan saran oleh Kepala Desa untuk menanam pohon di Telaga Bedalem itu yang

pohonnya berbuah agar warga daerah Bedalem bisa memetik saat nanti kalau sudah berbuah. Kami akhirnya melakukan program tersebut yang awalnya ingin menanam pohon agar bisa meresap air waktu musim hujan karena daerah Bedalem banjir saat musim hujan tiba.

Minggu ke tiga ini, banyak program kerja yang berjalan karena sekolah dan TPQ sudah masuk. Masa-masa ini sangat paling berkesan hingga minggu kelima. Kita dapat ikut mengajar anak-anak sekolah maupun TPQ di masjid. Mengajar anak-anak itu sangat seru. Banyak melihat karakter-karakter anak yang berbeda-beda. Dengan melihat anak-anak sekolah saya langsung keingat masa-masa kecil dahulu. Masa dimana belum memikirkan kepusingan orang dewasa ini. Yang kita tahu dulu hanya bermain-main dan bersenang-senang saja.

Murid di SD Besole sangat mudah beradaptasi dengan mahasiswa KKN. Dengan ini kami juga mudah melakukan program kerja seperti melakukan bimbel, tari, senam dan pramuka. Namun saat bimbel banyak yang sudah merasa capek karena pihak sekolah meminta

bimbelnya dilakukan setelah pulang sekolah. Pulang sekolah banyak anak yang sudah merasa capek seharian belajar. Kemudian pada ekstra tari murid berantusias mengikutinya, mungkin karena senang dibandingkan belajar bimbel didalam kelas. Guru-guru pun juga menyambut mahasiswa KKN dengan baik dan ramah. Guru di SD Besole selalu memberi arahan kepada kita. Selain itu, kami sebagai mahasiswa juga memberi saran untuk SD Besole kedepannya.

Di TPQ juga banyak cerita yang membuat berkesan sekali. Ada murid disalah satu masjid di Besole yang mengajarkan saya untuk harus bersyukur. Salah satu murid tersebut mempunyai kekurangan fisik namun tetap rajin mengaji. Setiap mengaji digendong oleh ibunya. Dengan melihat itu, rasa untuk bersyukur dillihatkan secara langsung dengan melihat murid yang diajar waktu TPQ tersebut. Rasa bersyukur yang selalu ditamparkan juga selama diposko. Waktu diposko harus makan sesuai yang dimasak berbeda terbalik dengan dirumah. Ingin makan apapun bisa dan tidak mikir uang habis. Kalau diposko harus menyesuaikan uang yang ada. Dengan

adanya KKN ini dapat disimpulkan bahwa tidak hanya belajar bersosialisasi dengan masyarakat namun juga harus mengerti apa artinya bersyukur yang sesungguhnya.

Kemaslahatan Tersembunyi di Pedalaman Dusun Gambiran Desa Besole

Oleh : Dita Dian Nopianti

Keluarga masalah adalah keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (pokok), baik lahir maupun batin. Terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan lahir dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari lilitan kemiskinan dan penyakit jasmani. Sedangkan terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan batin dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari kemiskinan akidah (iman), rasa takut, stres, dan penyakit-penyakit batin lainnya.

Saya bersama 26 mahasiswa UIN SATU TULUNGAGUNG diberi kesempatan untuk menjalankan Kuliah Kerja Nyata di Dukuh Bedalem, salah satu dukuh yang bisa disebut pedalaman nya Dusun Gambiran Desa Besole. Dimana banyak keluarga masalah tercipta. Kerukunan antar warga desa pun juga

terlihat, dibuktikan dengan warga yang saling bantu membantu ketika ada warga lain yang sedang mengalami kesusahan atau kesulitan. Ada satu kesempatan kita (teman- teman posko KKN Besole 2) diundang untuk kerumah pak RT, dan ternyata hari itu bertepatan dengan hari Minggu yang artinya akan ada kegiatan kerja bakti membangun Musholla di samping rumah pak RT. Dari 27 mahasiswa/i akan dibagi tugas yakni 6 mahasiswa membantu waga setempat kerja bakti di Musholla sedangkan 21 mahasiswi membantu ibu-ibu di dapur menyiapkan sajian makan siang untuk yang kerja bakti. Kerukunan antar sesama sangat kental saat itu. Kerukunan tersebut terus berlanjut hingga kegiatan kerja bakti selesai dan diteruskan dengan makan siang yang sangat seru dan menyenangkan.

Keluarga masalah adalah Terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan lahir dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari lilitan kemiskinan dan penyakit jasmani. Di dukuh Bedalem ini angka kemiskinan termasuk dalam angka yang kecil, dibuktikan dengan bangunan rumah warga yang

sebagian besar sudah layak huni. Mata pencaharian sebagian warga sebagai petani yang merangkap juga sebagai nelayan di waktu-waktu tertentu. Ada juga sebagai peternak unggas Bahkan di Dukuh Bedalem sendiri terdapat pabrik marmer dan juga pabrik. Sehingga dengan adanya pabrik tersebut sangat bermanfaat bagi warga untuk mata pencaharian nya guna menghapus angka kemiskinan yang ada.

Di atas terdapat penjelasan tentang terpeliharanya kebutuhan batin dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari kemiskinan akidah (iman). Di dukuh Bedalem sendiri selain kerukunan dalam hal sosial, terdapat juga kerukunan dalam ranah agama. Sebagai contoh, saat itu saya dan 3 teman saya akan mengadakan sosialisasi mengenai program kerja Jum'at berkah dan juga Ngaji bersama ibu-ibu (kebetulan saya berada di divisi soshbudgam yang prokernya berkaitan dengan keagamaan). Sosialisasi tersebut dengan cara mengunjungi rumah warga satu persatu dengan didampingi oleh bu RT. Saat itu kita hanya ngikut bu RT saja karena beliau yang paling paham dengan seluk

beluk dan karakter dari warga sekitar. Sebelum memulai perjalanan sosialisasi, bu RT berpesan kalau kita akan makan bakso dirumah keluarga yang sedang merayakan hari raya. Disitu saya belum ngeh dengan perkataan bu RT tersebut. Sesampainya di rumah yang dituju bu RT bersalaman dengan tuan rumah seraya mengatakan “selamat natal dan tahun baru pak”. Saat itu pun saya baru sadar kalau di rumah ini sedang ada perayaan natal dan tahun baru. Masyaallah betapa rukunnya warga di dukuh ini walaupun berbeda kepercayaan.

Di KKN kali ini saya banyak mendapatkan pengalaman diantaranya saya jadi mengerti betapa banyaknya ibu-ibu, orang dewasa yang masih awam dengan ilmu agama terutama baca tulis al-qur'an. Selama ini saya mengira yang mempunyai semnagat belajar itu hanya anak-anak dan pelajar saja. Tapi ternyata semnagat ibu-ibu dalam belajar itu jauh lebih tinggi. Keingiann untuk bisa memahami huruf hijaiyah sangat besar. Di Dukuh Bedalem ini masih banyak ibu-ibu yang belum mengerti dengan gamblang baca tulis al-qur'an. Dan sewaktu saya dan teman-teman

mengumumkan kalau akan ada program kerja Ngaji bersama ibu-ibu alhamdulillah nya banyak ibu-ibu yang antusias dengan program tersebut. Ada satu hal yang membuat saya kagum kepada ibu-ibu dukuh Bedalem ini. Yaitu beliau-beliau tidak malu untuk belajar kepada kita yang notabene nya lebih muda dari beliau. Tidak ada rasa malu untuk bertanya dan tidak ada kecanggungan.

Bagi saya KKN di dukuh Bedalem sangat membawa pengaruh baik di diri saya. Di kelilingi teman-temna yang saling support. Warga yang menerima saya dan teman-temna dengan tangan terbuka. Pengalaman-pengalaman tentang keluarga masalah yang saya dapat dari warga sekitar. Dan masih banyak lagi, di dalam posko pun saya juga mendapat pelajaran yang dapat diterapkan di konsep keluarga masalah. Tentang bagaimana cara membagi keuangan terumata uang jatah makan satu posko. Tentang cara mengambil keputusan yang bijak dan adil bagi satu sama lain. Tentang kerukunan dan menjaga silaturahmi. Untuk menjadi keluarga yang masalah kita harus membentuknya bukan mencari.

Besole And The Story Makers

Oleh : Nayla Husna Al Qoryna

UIN SATU Tulungagung resmi membuka pendaftaran KKN pada bulan Desember tahun 2023. Besole adalah satu-satunya desa yang menjadi pilihan saya saat itu. Bukan tanpa alasan, itu adalah tempat tinggal saya sendiri. Di samping jarak yang menjadi pertimbangannya, saya pikir membangun desa sendiri akan cukup seru, tentu saja banyak kelebihan dan kekurangan yang tidak semuanya bisa saya prediksi. Posko kami berada di Dusun Gambiran, tepatnya di Dukuh Bedalem. Kami adalah kelompok kedua dari 3 tim yang terjun sebagai peserta KKN di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Sebuah desa dengan segala pesona dan kekayaan alamnya mulai dari persawah, ladang, bukit, gunung, pantai, sungai, rawa dan tak lupa marmer sebagai ikon utama.

Teman-teman berangkat dari kota bersama-sama, sayang sekali saya kehilangan momen seru tersebut karena sebagai tuan rumah saya hanya bisa menunggu. Tepatnya pada saat itu saya menjadi perwakilan dari kelompok kami untuk menghadiri acara pembukaan KKN di kantor Kecamatan Besuki bersama salah seorang anggota kelompok lainnya. Sekembalinya saya dari pertemuan tersebut saya menuju balai desa untuk bertemu dengan Bapak Kepala Desa kami yakni Bapak Suratman. Di tengah hari saya menuju posko karena teman-teman yang lain telah tiba. Sangat canggung rasanya saat saya datang dari tempat yang dekat dengan bawaan ala kadarnya sedangkan mereka kelelahan setelah menempuh kurang lebih 1 jam perjalanan di tambah lagi mengusung barang bawaan yang tidak sedikit dan tidak ringan. Apalagi kami belum sedekat itu bahkan beberapa orang belum saling mengenal. Saya masih menjadi orang yang pendiam dalam fase adaptasi yang cukup melelahkan. Lucunya hampir semua orang terkejut dengan perubahan saya seiring berjalannya waktu.

Pekan pertama adalah tahap saling mengenal yang kami lalu dengan rasa canggung yang belum hilang meski sebagian dari kami sudah dekat dan akrab satu sama lain. Perencanaan program kerja baik jangka pendek maupun jangka panjang mulai kami susun. Pro dan kontra sampai sebab akibat kami pikirkan secara perlahan. Saya sendiri aktif dan bertanggung jawab sebagai salah satu anggota divisi Sosial Budaya dan Agama (Sosbudgam) dengan 3 kawan perempuan lainnya. Suatu sore sekitar 2 atau 3 hari setelah kedatangan kami di Dukuh Bedalem, kami bersama-sama berkeliling ke rumah-rumah warga sekitar posko untuk memberi salam dan menyapa para warga sembari menikmati syahdunya suasana desa. Gunung dan luasnya sawah elok dipandang mata, bahkan saya sebagai warga lokal takjub dibuatnya. Perjalanan singkat sore itu kami akhiri di tepi sebuah telaga yang terletak di tengah persawahan yang tak jauh dari posko. Pesona alam yang indah dikala senja menyambut kehadiran kami, tak lupa menyempatkan waktu untuk berswa foto bersama. Yang paling membekas di hati adalah bagaimana masyarakat menerima kami bukan sebagai tamu atau pendatang

melainkan sebagai keluarga baru. Respon positif dan pelukan hangat masyarakat membuat kami merasa ringan dan riang untuk melangkah maju mengerjakan berbagai program yang telah kami rencanakan. Mulai dari sosialisasi sampai realisasi kami selesaikan dengan penuh suka cita karena dikuatkan oleh dukungan warga.

Sampailah kami di pekan kedua yang penuh drama dan cerita. Kami tahu betul setiap tempat memiliki budaya dan ritualnya masing-masing. Senang rasanya mengingat bagaimana masyarakat mengikutsertakan kami dalam berbagai kegiatan seperti yasinan, pembangunan masjid, rutinan ziarah hingga makan bersama yang menjadi favorit rekan-rekan. Lebih serunya lagi, Bedalem memiliki warga dengan berbagai suku dan agama, ada pendatang dari luar kota hingga pulau, ada penduduk yang lama merantau di luar daerah bahkan negeri sehingga fasih berbagai macam bahasa. Antusias warga menceritakan kepada kami bagaimana lika-liku kehidupan mereka sebelumnya membuat kami lupa bahwa kami baru saja mengenal mereka. Toleransi nan tinggi antar umat beragama juga sangat terasa disini.

Ada yang beragama Kristen, Budha, bahkan Hindu disamping mayoritas warga yang beragama Islam. Kami juga menemukan adanya pura (tempat ibadah) yang letaknya tak jauh dari posko kami. Tingginya jiwa sosial di tengah masyarakat dengan budaya dan agama yang berbeda-beda menjadi kelebihan penduduk Dukuh Bedalem yang tidak semua daerah memilikinya.

Pekan ketiga tiba dan kesibukan kami terus bertambah. Masjid serta Lembaga TPQ menjadi kantor wajib kami hampir di setiap sorenya. Kami juga mengadakan jum'at berkah bersama masyarakat setempat untuk meningkatkan jiwa sosial saling berbagi. Latihan sholawat untuk ibu-ibu juga anak-anak remaja bersama tim pengajar dari IPNU dan Remas Besole juga menjadi salah satu agenda kami disetiap hari Sabtu. Memang tak cukup banyak bantuan yang kami berikan karena lebih tepatnya disini kami belajar mengabdikan kepada masyarakat. Tapi bagaimana tanggapan mereka yang sangat positif juga cara mereka membuat kami nyaman adalah hal paling berharga yang kami dapatkan disini. Bukan hanya sikap dan perilaku, tapi tak jarang

pula kami menerima nasehat hingga materi dari masyarakat mulai dari makanan sampai peralatan yang kami butuhkan. Meski susah dan lelah mulai kami rasakan, tapi jujur itu sangat menyenangkan.

Pekan keempat sampai lima kami jalani dengan rasa lelah yang semakin menjadi-jadi. Dengan saling membantu dan mengingatkan satu sama lain, kami terus menjalankan segala aktifitas baik yang telah dijadwalkan hingga yang dadakan. Disela-sela kesibukan kami menyempatkan diri untuk melakukan ziarah ke makam Bedalem yang letaknya sangat dekat dari posko kami, kebetulan disana ada makam keturunan wali yakni Pangeran Benowo yang menjadi salah satu destinasi ziarah di Tulungagung.

Pada pekan akhir program kerja besar kami laksanakan, mulai dari pembersihan makam Bedalem yang menjadi tempat ziarah bersama Paskab (Pasukan Kebersihan Makam Bedalem) hingga penanaman pohon di sekitar telaga bersama warga untuk menanggulangi banjir karena kebetulan Dukuh Bedalem adalah daerah persawahan dengan tanah yang rendah dan rawan banjir.

Kebersamaan yang sangat indah disertai respon positif warga yang menerima kami sepenuh hati membuat kami bersemangat menjalankan berbagai aktifitas yang ada. Dan masih banyak yang ingin saya sampaikan disini.

Akhirnya kami semua harus pulang karena kebersamaan kami sudah sampai di penghujung cerita. Sedih rasanya meninggalkan warga yang sangat luar biasa. Sedih rasanya berpisah dengan rekan-rekan setelah membuat banyak kisah bersama. Tangis kami pecah saat mengucapkan salam perpisahan tepat sebelum kami meninggalkan Bedalem dengan berbagai kenangannya. Kami harus pulang, karena masih banyak tugas yang harus kami selesaikan di luar sana. Terimakasih Besole, Bedalem dan semua cerita, juga mereka para pembuat cerita. Maaf atas segala kurang dan salah yang mungkin kami tinggalkan disana. Semoga bisa berjumpa di lain hari.

840 Jam Yang Bermakna

Oleh : Safa Naura Amelia

Drrtttt.... drrtt..

Getaran handphone yang disebabkan mode getar pada alarm seketika membangunkan tidur lelapku. Segera aku ambil handphone yang berada di meja samping tempat tidur untuk mematikan alarm yang terus bergetar. Kulihat jam pada dinding yang sudah menunjukkan pukul 4.50. Mataku masih terasa berat untuk terbuka, pasalnya kemarin aku baru tidur pada pukul satu dini hari hanya untuk mempersiapkan apa saja yang sekiranya kuperlukan pada saat pelaksanaan KKN empat puluh hari kedepan.

Yapp.. setelah dua minggu yang lalu sukses mendaftarkan diri dan resmi sebagai anggota salah satu kelompok pada KKN gelombang pertama. Hari ini, tanggal 19 Desember 2023 merupakan awal dari segala perjalanan ini dimulai. Pastiya proses pendaftaran KKN

berlangsung tidak begitu lancar, mengingat website SmartCampus yang sering mengalami down saat diakses secara serentak. Satu hari sebelum keberangkatan, kami sempat melaksanakan upacara pelepasan KKN yang diadakan oleh pihak kampus.

Sebelumnya perkenalkan namaku Safa Naura Amelia, seorang mahasiswi jurusan Sosiologi Agama. Aku merupakan salah satu anggota dari dua puluh enam anggota kelompok lainnya, yang terdiri dari dua puluh satu mahasiswi serta enam mahasiswa. Kebetulan kelompok kami merupakan kelompok kedua dari pembagian tiga kelompok yang ada di desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung. Tepatnya posko kami terletak pada dusun Gambiran yang didalamnya terdapat salah satu makam yang cukup diketahui khalayak umum, yakni makam Bedalem.

Pada tahun ini, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memilih “Keluarga Maslahat” sebagai tema dari kegiatan KKN. Keluarga maslahat sendiri merupakan konsep dalam Islam yang menekankan pentingnya kebersamaan dan saling

mendukung antar anggota keluarga, serta bertujuan membangun keluarga yang sejahtera dan bermanfaat bagi masyarakat. Tema ini menekankan pentingnya membangun hubungan yang harmonis dan saling memberikan dukungan antar keluarga dan masyarakat dalam mencapai tujuan bersama. Dalam kegiatan KKN kali ini, mahasiswa ikut terlibat dalam program- program kerja yang dapat mendukung kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Seperti pengembangan ekowisata, program kesehatan, pendidikan, serta ekonomi.

Setelah berkuat dengan handphone, melihat diskusi beberapa anggota kelompok mengenai penentuan pukul berapa keberangkatan kami akan dilaksanakan. Akhirnya waktu keberangkatan pun tiba, segera aku bergegas menuju posko bersama kedua temanku dengan berbekal Google Maps sebagai penunjuk arah yang sudah di share beberapa hari yang lalu pada grup WhatsApp.

Selepas menempuh perjalanan selama kurang lebih empat puluh menit, tibalah aku di depan rumah yang kedepannya akan menjadi tempat tinggal kami

bersama selama menjalankan kegiatan KKN. Tentunya ini bukan pertama kalinya aku menginjakkan kaki di rumah ini, mengingat beberapa hari yang lalu kami telah datang kemari untuk membersihkan rumah tersebut. Sempat terbesit rasa cemas dan takut, karena ini merupakan kali pertamanya aku meninggalkan rumah dengan waktu selama itu. Syukurnya aku dengan kedua temanku berhasil mendapatkan kelompok yang sama, setidaknya rasa cemas dan takutku sedikit teredam.

Perjalanan dimulai, pekan pertama dilalui dengan kami yang berusaha mengakrabkan diri antara satu sama lain. Rasa canggung tak dapat dipungkiri, banyak dari kami yang belum saling mengenal pada saat itu, ditambah kami hanya bertemu sebanyak empat kali sebelumnya. Selain itu kami berusaha berbaur dengan masyarakat sekitar. Melihat respon masyarakat yang positif serta menyambut kedatangan kami dengan tangan terbuka, membuat kami merasa nyaman akan hal itu.

Kegiatan anjaksana dari rumah ke rumah warga kami lakukan, pada kesempatan ini kami berjumpa dengan beberapa warga sekitar, salah satu diantaranya

ialah Bapak Sutar seorang pengusaha sukses pemilik pabrik pasir kucing setempat. Tema “Keluarga Maslahat” sekiranya cocok jika disematkan kepada keluarga beliau, mengingat kehidupan sehari-hari keluarga Bapak Sutar dapat dikategorikan kedalam keluarga yang cukup tanpa kekurangan, baik dari segi keharmonisan, kesejahteraan, serta ekonomi. Faktor tersebut lah yang melatarbelakangi keputusan kelompok kami untuk memilih keluarga beliau sebagai pelengkap tugas video profil kami.

Pekan pertama kami lalui dengan cukup sukses, terbukti dengan bertambahnya hari kami mulai saling mengenal dan akrab antara satu sama lain. Pada pekan ketiga dan keempat, disini kami mulai aktif menjalankan program kerja dari divisi masing-masing. Kebetulan aku merupakan salah satu anggota dari divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, kegiatan awal kami yaitu mengikuti posyandu balita yang dilakukan sebulan sekali. Disusul sosialisasi dan workshop penanaman melalui media hidroponik kepada warga sekitar khususnya ibu-ibu. Memang dua pekan sebelumnya divisi kami belum

melaksanakan program kerja satupun, pada saat itu untuk mengisi waktu luang kami sesekali membantu mengajar anak-anak TPQ untuk mengaji mengingat hal tersebut sudah dijadwalkan secara bergilir serta melakukan senam bersama siswa-siswi SDN V Besole.

Sampailah di pekan akhir dan kesibukan kami semakin bertambah, dimulai dengan kegiatan bersih-bersih area makam Bedalem hingga penanaman pohon yang dilakukan di sekitar telaga Bedalem yang merupakan program kerja divisi kami serta sebagai salah satu program kerja unggulan dari kelompok kami. Kegiatan tersebut kami lakukan bersama masyarakat sekitar dan karang taruna setempat. Pada hari-hari selanjutnya kami disibukkan dengan kegiatan masing-masing, hingga tak terasa hampir genap empat puluh hari kami melangsungkan kegiatan KKN.

Perpisahan tak dapat dihindari, berat rasanya harus berpisah dengan masyarakat yang telah menganggap kami keluarga, sedih rasanya harus berpisah dengan teman-teman setelah banyak hal yang kita lalui bersama. Tangis kami pun pecah, mengingat

kebersamaan kita telah usai. Terima kasih teman-teman yang telah berhasil menjadi partner yang seru dan kompak, tentu saja banyak momen yang tidak dapat terlupakan. Semoga kita dapat bertemu lagi dilain kesempatan. Demikian 840 jam yang bermakna dalam hidupku, walaupun singkat namun dapat memberikan kenangan manis yang berkesan dan dapat untuk selalu dikenang.

Mengintegrasikan Kesejahteraan Dalam Dinamika Kehidupan Keluarga Di Desa Besole

Oleh : Risandha Rosy

Perjalanan Kuliah Kerja Nyata gelombang 1 dimulai saat tanggal pendaftaran diumumkan, yang 'katanya' rasanya seperti berebut tiket konser. Karena mayoritas mahasiswa semester 5 yang berjumlah kurang lebih 5000 mahasiswa menginginkan gelombang pertama untuk melaksanakan KKN, sedangkan kuota untuk gelombang pertama hanya separuh dari jumlah mahasiswa. Senang rasanya bisa mendaftar dan dinyatakan lolos gelombang 1 dan berhasil menjadi salah satu peserta KKN gelombang pertama dengan tema “Keluarga Maslahat” di desa Besole, kecamatan Besuki, tepatnya di dukuh Bedalem yang terkenal dengan wisata religinya yaitu makam Pangeran Benowo atau yang lebih dikenal dengan Makam Bedalem.

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kesejahteraan anggotanya. Konsep keluarga maslahat mengacu pada ide bahwa keluarga bukan hanya sekedar hubungan darah tetapi juga sebuah entitas yang eksis untuk kepentingan bersama. Keluarga memiliki peran sentral dalam menciptakan kehidupan yang sejahtera, dan upaya integrasi kesejahteraan dapat berlangsung melalui berbagai inisiatif positif. Kesejahteraan bukan sekedar tentang kesejahteraan finansial tetapi juga melibatkan aspek-aspek emosional, fisik, dan sosial. Dalam hal ini, maslahat dapat diartikan sebagai kepentingan bersama yang menjadi landasan utama dalam menjalani kehidupan keluarga.

Peserta KKN di desa Besole memiliki potensi besar dalam memberikan kontribusi nyata terhadap keluarga maslahat di desa Besole. Dengan membaur dalam kehidupan Masyarakat setempat, peserta KKN dapat membantu program-program pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan sosial yang membantu

membangun pondasi kuat untuk keluarga. Melibatkan keluarga secara langsung dalam kegiatan ini memungkinkan terciptanya hubungan erat antara peserta KKN dan keluarga setempat sehingga menciptakan lingkungan yang lebih bersatu dan peduli. Terlebih masyarakat di desa Besole sangat menerima dengan baik kedatangan peserta KKN dari UIN SATU Tulungagung yang tentunya sangat memudahkan peserta KKN untuk melaksanakan program kerja.

Untuk merealisasikan keluarga maslahat di desa Besole, peserta KKN kelompok 2 melakukan gerakan tanam pohon di tepi telaga Bedalem. Penanaman pohon di sekitar Telaga Bedalem bukan hanya upaya untuk pelestarian lingkungan, tetapi juga dapat menjadi katalisator pengembangan wisata alam yang berkelanjutan. Masyarakat Bedalem sangat antusias untuk membantu dan juga memfasilitasi proses penanaman pohon di telaga Bedalem. Mulai dari kepala desa, DPL, ketua RT, ketua RW, karang taruna, serta warga turut hadir membantu gerakan tanam pohon di tepi telaga bersama mahasiswa KKN Besole 2 Dengan

melibatkan keluarga dalam kegiatan ini, mereka tidak hanya menjadi penikmat keindahan alam tetapi juga pemangku kepentingan utama dalam menjaga ekosistem lokal. Pemahaman akan nilai-nilai lingkungan dan keindahan alam dapat diwariskan dari satu generasi keluarga ke generasi berikutnya, membentuk kesadaran kolektif akan pentingnya melestarikan lingkungan.

Selain itu, penanaman pohon di tepi telaga juga bertujuan untuk meningkatkan wisata alam yang ada di Bedalem yang tentunya akan menarik minat para wisatawan terlebih dengan adanya Jalur Lintas Selatan yang setiap harinya semakin ramai dikunjungi. Hal ini tentu akan mengangkat ekonomi masyarakat di dukuh Bedalem. Dampak positif dari penanaman pohon adalah memberikan kontribusi signifikan terhadap ekonomi lokal. Pengembangan sarana dan prasarana pariwisata membuka peluang pekerjaan baru bagi masyarakat desa. Meningkatkan ekonomi masyarakat merupakan langkah krusial dalam membentuk keluarga maslahat.

Kehadiran peserta KKN di Desa Besole menciptakan gelombang antusiasme di kalangan

masyarakat. Kolaborasi yang erat antara peserta KKN dan penduduk lokal membangun atmosfer positif. Kegiatan bersama seperti penyuluhan, pelatihan, kegiatan budaya dan lainnya mengakrabkan peserta KKN dengan masyarakat dan memperkuat ikatan sosial. Interaksi harmonis antara peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan penduduk lokal memiliki peran penting dalam membangun hubungan yang saling menguntungkan dan berkelanjutan. Peserta KKN, sebagai agen perubahan dari dunia akademis, memiliki tanggung jawab untuk memahami, menghormati, dan mendukung komunitas lokal.

Salah satu kunci keberhasilan interaksi harmonis adalah komunikasi yang efektif. Peserta KKN mendengarkan dengan penuh perhatian untuk memahami kebutuhan dan aspirasi penduduk lokal dengan melaksanakan kegiatan anjingsana. Melalui dialog terbuka, dapat terbentuk pemahaman bersama yang memperkuat kerja sama antara kedua pihak. Selain itu, peserta KKN dapat melibatkan penduduk lokal dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Ini tidak hanya

meningkatkan partisipasi masyarakat, tetapi juga menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap proyek-proyek yang dilakukan. Dengan demikian, hasil dari KKN dapat lebih sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat.

Setelah berbagai program dan kegiatan sukses dilaksanakan, saatnya bagi peserta KKN untuk meninggalkan Desa Besole. Masyarakat yang telah terbiasa dengan kehadiran peserta KKN merasakan kesedihan ketika berpamitan untuk pulang. Walau begitu, hasil kerja keras peserta KKN semoga tetap memberikan dampak positif yang akan dirasakan jangka panjang oleh masyarakat.

KKN di Desa Wisata, Menambah Wawasan dan Kesadaran

Oleh : Moudy Nur Widiya

Sebelumnya perkenalkan nama saya Moudy Nur Widiya teman teman saya biasa memanggil modi dari jurusan perbankan syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Seorang perempuan yang berasal dari Medan, meninggalkan kampung halamannya untuk melanjutkan kuliah di Tulungagung saat memasuki perkuliahan, melangkah jauh dari rumah dan tinggal di kota orang.

Perjalanan ku dimulai dari awal pendaftaran yang banyaknya lika liku masalah dimulai dari erornya smartcampus, ditambah lagi kuota pendaftar yang tidak jelas, dan lain sebagainya. Sehingga saya awalnya khawatir tidak dapatnya kuota untuk kkn di gelombang satu. Ternyata kekhawatiran ku berubah menjadi senang dan bersyukur sehingga bisa ikut digelombang 1 dan aku

dinyatakan lolos ditempat yang awal dipilih yaitu di desa Besole kecamatan Besuki kabupaten tulungagung. Setelah dinyatakan lolos itu mulailah adanya kumpulan antar anggota Kelompok kkn desa Besole 2 pada rapat pertama yang diadakan di warung kopi salman di sekitaran kampus. Pada rapat pertama kami membahas tentang struktur kelompok, pembagian divisi serta keperluan barang barang untuk selama di posko. Berhubung saya dari jurusan perbankan setelah melakukan rapat saya memutuskan untuk masuk divisi ekonomi.

Atmosfer kota yang baru baginya terasa asing. Namun saya justru jatuh cinta dengan kota yang dijuluki Kota Marmer tersebut. Waktu berlalu dengan cepat, dan semester perkuliahan pun berjalan dengan lancar. Akhirnya, saya memasuki fase perkuliahan yang disebut sebagai fase rawan percintaan. Namun, hidup bersama selama 24 jam dalam sebulan tidak hanya menciptakan perasaan cinta. Sebaliknya, rasa memiliki, bergantung, dan melindungi justru memunculkan perasaan yang berbeda. Rasa asing yang awalnya ada telah berubah

menjadi rasa kekeluargaan. Persahabatan telah tumbuh di tengah kesulitan hidup bersama di rumah orang lain.

19 Desember 2023, hari pertama memasuki posko Desa Besole 2. Setelah beberapa hari , tiba saatnya keberangkatan KKN. Disini saya dianter mamak dan kakak saya ke kost salah satu anggota kelompok KKN untuk mengantar barang dan diangkut ke posko Besolo 2. Selanjutnya saya dan teman teman saya berangkat ke posko bersama sama. Selama diperjalanan saya memperhatikan ternyata banyak sekali yg mempunyai usaha batu marmer.

Sesampainya ditempat posko mulailah menurunkan barang – barang dari Mobil mulai tas koper dan barang pribadi untuk selama hidup kkn di posko sini, dikarenakan posko yg kami tempatin tingkat jadi ketua kelompok memutuskan untuk dibagi yg perempuan dilantai atas dan laki laki di lantai bawah. Selanjutnya saya dan teman teman saya membantu untuk menurunkan barang dari mobil pick up dan mengoper barang ke atas. Setelah itu teman teman makan bersama untuk pertama kalinya ditempat kkn dan mulailah ber

kenalan satu sama yang lainnya karena tidak semua kenal dalam satu posko ini.

Agenda yang pertama mengerjakan tugas anjangersarna yaitu mensurvei dan pendataan UMKM disini aku memulai dengan bersilaturahmi ke pelaku usaha disekitar posko bersama teman anggota sedivisi. Kami mengunjungi tiga UMKM pertama warung bu farida yang menyediakan gorengan dan kopi. Selanjutnya kami kemudian mengunjungi tempat produksi es krim milik Mbah Ahmad, menyaksikan proses pembuatannya, dan mencicipi hasilnya. Es krim Mbah Ahmad dibuat dari santan dengan tambahan susu UHT, dijual seharga 5.000 per porsi, serta menerima pesanan untuk acara seperti pernikahan. UMKM ketiga adalah Es Degan Bu Romlah yang telah berjualan sejak 2017. Meski bersaing dengan banyak penjual minuman, usaha beliau tetap bertahan. Pada saat mensurvei kami juga menjelaskan proker kami yang lain yaitu sertifikasi halal dan juga mendaftarkan usaha di gmaps. Pelaku usaha sangat senang sekali dan juga antusias. Setelah menjelaskan kami balik ke posko untuk mengerjakan

proker, kami juga membagi tugas supaya cepet selesai. Akhirnya proker kami pun selesai kami kembali ke pelaku usaha untuk mengasihkan sertifikat halal serta menyampaikan bahwa usahanya telah didaftarkan di gmaps. Karena proker kami sudah selesai ketua menyuruh kami untuk membantu divisi lain. Saya kebagian membantu divisi agama untuk mengajar ngaji di mesjid. Dan juga setiap malam jum'at kami melakukan yasinan di sekitar rumah ibuk rt.

Di agenda selanjutnya saya ikut membantu divisi pendidikan untuk acara lomba dan juga pramuka, acaranya sangat seru dan juga guru gurunya ramah. Hari demi hari pun berlalu tak terasa sudah sebulan lebih kami menjalankan kkn. Tibalah hari penutupan hari dimana kami akan meninggalkan desa ini, rasanya sangat sedih dan berat untuk pulang. Setelah upacara penutupan di balai desa kami pun berpamitan pada warga sekitar dan juga rumah bu rt, kami salam salaman dan juga sambil menangis. Setelah itu kami kembali ke posko untuk melaksanakan sholat zuhur terakhir kali di posko

selanjutnya kami pun pulang kembali ke rumah masing-masing.

Empat Puluh Hari Mbersamai Besole

Oleh : Siti Shofhia

Desa Besole merupakan desa yang terletak diselatan Kabupaten Tulungagung dan memiliki banyak sekali potensi desa yang tersebar luas. Disana ada pegunungan marmer dan dekat dengan pantai sehingga sebagian mata pencaharian penduduk diDesa Besole sebagaipengrajin marmer dan Nelayan ikan Tepat pada hari Selasa Tanggal 19 Desember 2023 saya bersama teman-teman KKN menginjakan kaki di Desa Besole dimana tempat yang akan mengukir banyak kenangan bersama tim KKN Besole 2.

Cerita ini berawal pada saat pendaftaran KKN Gelombang 1 dimulai dimana banyak sekali saya diantara teman-teman yang beruntung bisa mengikuti KKN Gelombang satu di Desa Besole. Hari pertama saat saya dan teman-teman datang di Posko Bedalem waktu itu terasa sangat lama sekali karena belum ada

pembukaan di Desa. Sehingga tidak ada kegiatan yang harus dilakukan masih banyak PR yang harus dikerjakan dimulai bersih-bersih posko, memasang lampu, DLL. Tetapi semua berjalan dengan lancar sehingga hari-hari berjalan begitu mudah saat tiba pembukaan acara Kuliah Kerja Nyata dibuka.

Program kerja sudah mulai berjalan saya dari divisi Ekonomi melaksanakan program kerja mulai dari pendataan UMKM, Sertifikasi Halal, Kunjungan Industri sampai pendaftaran UMKM ke google Maps semua berjalan dengan lancar. Setelah Program kerja dari Divisi Ekonomi selesai saya ikut membantu dari divisi lain seperti posyandu, pramuka, senam, mengajar TPQ. Sangat menyenangkan bisa bertemu dengan orang-orang baru dan mendapat banyak pengalaman yang belum pernah saya rasakan bisa mendengarkan cerita dari orang-orang yang sudah berpengalaman dan banyak pelajaran yang bisa saya ambil saya tuangkan dalam bentuk cerita saya di esai singkat ini dimana saya setuju dengan quotes Pengalaman adalah guru yang paling

berharga karena momen itu diciptakan dan yang merasakan adalah kita yang membuat.

KKN mengajarkan banyak hal kalau tidak KKN saya tidak akan tahu setelah proker selesai bingung mau ngapain, masak apa buat besok, ketemu cimeng, dimarahi ibu-ibu marbot masjid. Sedikit banyak pengalaman lucu dari teman teman kamar saya dimana setiap hari selalu ada drama sebelum tidur selalu ada pembahasan yang sangat penting dan penuh edukasi, deeptalk bersama teman teman, jangan lupakan pada saat duduk melingkar selalu ada per UNO an dengan bedak putih untuk memoles wajah wajah yang kalah. Dalam sebuah permainan kalah menang sudah biasa tapi kalau kalah terus ya gimana ya.

Tema KKN ini adalah ” Keluarga Masalahah” dimana kami dari tim KKN mengambil salah satu cerita yang akan kami jadikan figur dari “Keluarga Masalahah” yaitu keluarga bapak sutarji, kami dari divisi ekonomi juga sempat melakukan kunjungan industri ditempat pabrik kucing beliau awal mula beliau memang tertarik dengan perbatuan dahulu beliau pernah bekerja di batuan

alam lambat laut beliau membuka usaha sendiri pabrik pasir kucing yang dinamakan nanda catlitter usaha beliau sudah hampir sepuluh tahunan dimana awalmula beliau membuat produksi mesin mesin dengan satu persatu seperti oven,granulator,mesin pengayak dan mesin kemasan hingga lambat laun usaha beliau cukup berkembang sehingga sampai diberbagai wilayah dari mulai pulau jawa sampai luar pulau jawa seperti Palangkaraya, Kalimantan Timur, Banjarmasin, Bengkulu.

Pabrik pasir kucing milik pak Sutarji ini sudah memiliki tiga cabang di Tulungagung di desa Besole, Ngunut dan Campurdarat sehingga dengan adanya pabrik pasir kucing beliau juga mampu membuka lapangan pekerjaan disekitar tempat pabrik pasir kucing dan menaikan ekonomi masyarakat sekitar sehingga tema keluarga masalah ini sangat cocok dengan keluarga pak Sutarji beliau selain pekerja keras kami sempat berbincang sedikit dengan beliau mengenai keluarga beliau dimana beliau cukup disiplin terhadap anak anaknya dan dalam konsep keluarga masalah pak

sutar juga berharap bisa mendatangkan manfaat bagi diri sendiri, anak anaknya dan masyarakat sekitar dalam arti bisa mendidik anak anaknya dengan akhlak yang baik, produktif dan kreatif dan dicukupi rezeki.

Selain tema keluarga masalah kurang rasanya esai ini jika belum menceritakan sedikit tentang teman teman saya satu persatu mereka dengan kerandoman nya dengan tingkah konyol nya mungkin pada saat awal KKN semua tidak pernah berekpetasi kalau mereka mempunyai sisi lain dari diri mereka sehingga saat kebersamaan mereka empat puluh hari. Sehingga mulai terbiasa sampai pada dimana puncak dihari hari menjelang akhir dari proker KKN kita di Desa Besole cukup berat harus meninggalkan Desa Besole dimana kami bisa diterima baik oleh masyarakat, dan mulai merasakan kenyamanan, kekeluargaan dimana kita pada awalnya tidak mengenal satu sama lain sehingga dalam waktu sesingkat ini kita bisa membangun keluarga baru di Desa Besole Terimakasih untuk semua pihak yang terlibat dalam KKN Besole 2, teman teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu tidak bisa diungkapkan

secara langsung karena saya gengsi, saya mau menulis tetapi saya bingung harus bagaimana cara mengungkapkan perasaan saya pada tim KKN Besole 2 saya merasa nyaman disana karena teman-teman yang supportive,positive bisa mensupport satu sama lain AND
LAST THANK YOU FOR EXPERIENCE WE MAKE
IT...

Pengalaman KKN di Divisi Pendidikan dan Teknologi: Membangun Sinergi dan Pendidikan Berdaya

Oleh : Fadhila Qotrunnada

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan momen berharga yang memberikan pengalaman tak terlupakan. Cerita yang kami mulai pada akhir semester 5 menjadi sebuah perjalanan yang memberikan banyak pembelajaran. Dalam perjalanan KKN kami tepatnya di Dukuh Bedalam Dusun Gambiran Desa Besole, kami menemukan keramahan dan peneimaan yang luar biasa dari masyarakat setempat. Sejak hari pertama kami datang, keterbukaan masyarakat setempat menciptakan suasana hangat. Warga setempat dengan sukarela membagikan cerita hidup mereka, memberikan wawasan mendalam tentang sejarah, kepercayaan, dan nilai-nilai budaya yang masih dipegang teguh. Masyarakat setempat menunjukkan keramahan yang luar biasa dengan mengajak kami ikut serta dalam kegiatan sehari-hari

seperti memasak bersama, kerja bakti, dan rutinan yasin tahlil.

Penerimaan yang tulus juga terlihat dalam salah satu program kerja kami yaitu penanaman pohon di tepi telaga bedalem. Mereka memberi kami ruang untuk berkontribusi, mendengarkan ide dan saran kami dengan penuh perhatian. Kesediaan mereka untuk menerima kami dengan tangan terbuka menciptakan atmosfer kerja sama yang produktif. Hal tersebut tidak hanya menciptakan hubungan baik antara kami sebagai mahasiswa dan warga sekitar, tetapi juga memperkaya pengalaman KKN secara keseluruhan. Melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat lokal membukakan pintu kolaborasi yang sangat berarti bagi kami. Dengan demikian, pengalaman ini menjadi pelajaran berharga tentang betapa pentingnya memahami, menghormati, dan menjadi bagian dari komunitas yang kita layani.

Sebagai anggota Divisi Pendidikan dan teknologi, saya terlibat dalam menyusun dan melaksanakan program kerja yang bertujuan memperkaya pengetahuan serta keterampilan anak-anak

di sekitar posko. Salah satu kegiatan untuk mengisi waktu liburan semester ganjil anak-anak sekitar posko yang dilakukan dengan penuh antusias adalah "HASTA KARYA", dimana anak-anak sekitar posko kami ajak untuk membuat gelang dan cincin dari manik-manik yang sedang viral. Melalui kegiatan ini, kami tidak hanya membantu mereka mengembangkan keterampilan kreatif, tetapi juga memupuk rasa kebersamaan diantara mereka. Selanjutnya masih untuk mengisi waktu liburan, film yang berjudul "Soekarno" dan "Tanah Surga Katanya" menjadi pilihan kami untuk menonton bersama anak-anak. Tujuan utama kami yaitu memperkenalkan nilai-nilai nasionalisme dan menggugah semangat cinta tanah air, dan membangun fondasi kebangsaan sejak dini.

Kami juga melakukan kerja sama dengan SD Negeri 5 Besole dengan mengadakan program bimbingan belajar khusus untuk siswa kelas 5 dan 6. Tujuan kami mengadakan program tersebut yaitu membantu siswa mempersiapkan diri menghadapi ujian sekolah dengan fokus pada pelajaran matematika. Ketika

memimpin program bimbingan belajar untuk kelas 5 dan 6, kami tidak hanya fokus pada aspek akademis tetapi juga melakukan pendekatan holistik. Kami membantu siswa belajar dengan cara memberikan motivasi dan mendukung perkembangan kepribadian mereka. Setiap pertemuan bukan hanya mengajarkan konsep-konsep matematika, tetapi juga menerapkan nilai-nilai moral dan etika.

Pentingnya pendidikan tidak hanya terbatas pada kegiatan di dalam kelas saja. Ekstrakurikuler seni tari menjadi alat efektif dalam mengembangkan kreativitas dan rasa kebersamaan di antara siswa. Tarian tradisional seperti tari rampak, candik ayu, dan reog kendang menjadi sarana untuk menanamkan budaya lokal dan memupuk rasa bangga akan warisan tradisional mereka. Dengan membagi anak-anak ke dalam kelompok tari yang berbeda, mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan kreativitas mereka.

Kegiatan senam bersama dan ekstrakurikuler voli menyosokkan pentingnya kesehatan fisik. Dengan

mengajak anak-anak untuk berpartisipasi secara aktif, kami berusaha membentuk kebiasaan hidup sehat. Dengan demikian, kami tidak hanya memberikan pemahaman tentang pentingnya kesehatan jasmani tetapi juga memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga bersama. Dalam upaya memperkuat keterlibatan kami, kami dimintai bantuan sekolah untuk menangani kegiatan Latihan Pramuka PERSAMI. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman yang mendalam dan membantu mendidik dalam membangun karakter dan kepemimpinan. Keterlibatan dalam Latihan Pramuka PERSAMI merupakan bagian dari upaya kami untuk membentuk kepribadian yang kuat dan berkarakter. Pramuka tidak hanya tentang keterampilan bertahan di alam terbuka, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai seperti gotong royong, kejujuran, dan keberanian. Melalui kegiatan ini, kami berharap siswa dapat tumbuh sebagai pemimpin yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

Pada akhirnya, Divisi Pendidikan dan Teknologi bukan hanya tentang mengajar tetapi juga tentang

membentuk karakter dan memberdayakan siswa untuk menghadapi tantangan dunia modern. Dalam perjalanan KKN ini, kami menyadari bahwa pendidikan bukan hanya tanggung jawab sekolah tetapi melibatkan seluruh komunitas. Sinergi yang baik antara posko dan SD Negeri 5 Besole menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Saat melihat anak-anak tersenyum gembira, kami merasa bangga dan yakin bahwa jejak positif telah ditinggalkan. Program bimbingan belajar, kegiatan seni, olahraga, dan keterlibatan dalam Latihan Pramuka PERSAMI memberikan pengalaman berharga yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan tetapi juga membentuk karakter anak-anak.

Harapan kami adalah agar semangat kebersamaan dan semangat belajar yang telah ditanamkan dapat terus berkembang. Melalui partisipasi aktif anak-anak dalam kegiatan ekstrakurikuler, kami berharap mereka tidak hanya menjadi pelajar yang cerdas tetapi juga pemimpin masa depan yang peduli, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif untuk masyarakat. Dengan

mengakhiri perjalanan KKN ini, kami membawa pulang bukan hanya kenangan indah tetapi juga keyakinan bahwa pendidikan dan teknologi dapat menjadi kekuatan pengubah untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Semoga jejak positif yang kami tinggalkan akan terus membawa dampak positif dalam kehidupan anak-anak di sekitar posko dan menjadi landasan bagi pembangunan masyarakat yang lebih baik.

Membangun Kesejahteraan dengan Keluarga Masalah

Oleh : Riska Dwi Kartikasari

Perjalananku dimulai dari awal pendaftaran KKN (Kuliah Kerja Nyata) Gelombang Satu yang penuh lika - liku. Dari server yang selalu error karena banyaknya pendaftar, terkadang sinyal juga sulit dan alhamdulillahnya saya dapat bergabung di KKN Gelombang Satu. Saya mendapat kuota di Besole 2. Lokasi KKN atau posko saya berada di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung, tepatnya di Dukuh Bedalem. Sebuah desa yang memiliki segala pesona yang begitu memukau. Terdapat persawahan, gunung-gunung, dan ada juga telaga bedalem. Di Telaga Bedalem ini viewnya sangat bagus dengan dikelilingi oleh sawah-sawah. Di Telaga Bedalem juga digunakan untuk memancing.

Pada kelompok Besole 2 ini terdiri dari 27 orang, terdiri dari 6 laki - laki dan 21 perempuan. Dalam setiap kelompok terdapat struktur kepengurusan dan terbagi ke dalam setiap divisi. Saya masuk ke dalam Divisi Pendidikan dan Teknologi. Dalam setiap divisi terpadat Program Kerja. Untuk program kerja Divisi Pendidikan dan Teknologi diantaranya hasta karya, ekstra tari, ekstra voli, ekstra hadrah, bimbel untuk kelas 5 dan 6, dan juga menonton film. Kita juga melakukan anjongsana ke tetangga dekat posko dan anjongsana ke Kepala Sekolah dan Guru SDN Besole 5 yang nantinya akan melaksanakan program kerja di sekolah tersebut. Warga sekitar sangat terbuka dan antusias dengan kedatangan kami. Kepala sekolah dan guru SDN Besole 5 juga terbuka dan antusias dengan kedatangan kami. Mereka menyambut dengan senang hati. Adapun murid – murid di SDN Besole 5 juga sangat senang dan antusias dengan kedatangan kami. Dalam Kuliah Kerja Nyata kali ini mengangkat tema tentang “Keluarga Masalah”.

Keluarga Masalah adalah keluarga yang bahagia yang kebutuhan pokoknya terpenuhi serta juga dapat

berperan penting di tengah masyarakat. Keluarga masalah juga dapat dipahami sebagai produk dari pendekatan holistik dalam pembangunan. Pembangunan holistik tidak hanya menekankan pada peningkatan akses pendidikan dan kesehatan tetapi juga kesejahteraan keluarga sebagai dasar untuk menumbuhkan generasi masa depan Indonesia yang cerdas, beradab dan berpengetahuan.

Menurut Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama (LKKNU), masalah bermakna kebaikan dan kesejahteraan. Baik ke dalam keluarga, untuk seluruh anggotanya, laki-laki maupun perempuan, juga keluar ke tetangga, masyarakat yang luas, penduduk dunia, dan alam semesta. Dengan kata lain masalah adalah upaya untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan manusia yang bersendikan pada prinsip menarik manfaat dan menolak kerusakan.

Adapun ciri dari kemaslahatan keluarga (mashalihul usrah) adalah keluarga yang memiliki unsur-unsur sebagai berikut: 1) Suami istri yang saleh, yakni yang dapat mendatangkan manfaat dan faedah untuk

dirinya, anak-anaknya dan lingkungannya, sehingga darinya tercermin perilaku dan perbuatan yang dapat menjadi suri teladan (*uswatun hasanah*) bagi anak-anaknya maupun orang lain. 2) Anak - anaknya baik, dalam arti berkualitas, berakhlak mulia, sehat rohani dan jasmani. Mereka produktif dan kreatif sehingga pada saatnya dapat hidup mandiri dan tidak menjadi beban orang lain atau masyarakat. 3) Pergaulannya baik. Maksudnya, pergaulan anggota keluarga itu terarah, mengenal lingkungan yang baik, dan bertetangga dengan baik tanpa mengorbankan prinsip dan pendirian hidupnya. 4) Berkecukupan rezeki (*sandang, pangan, dan papan*). Artinya, tidak harus kaya atau berlimpah harta, yang penting dapat membiayai hidup dan kehidupan keluarganya, dari kebutuhan *sandang, pangan dan papan*, biaya pendidikan, dan ibadahnya.

Disini saya terfokus pada salah satu keluarga, yaitu keluarga Bapak Sutarji atau biasa yang dikenal dengan bapak Sutar dan istrinya yang bernama Ibu Yunis. Mereka memiliki satu putra bernama Sandy. Sandy masih duduk dibangku Sekolah Dasar. Pak Sutar

memiliki usaha pabrik pasir kucing yang mana para pekerjanya warga lokal. Keberhasilannya dalam menciptakan usaha menjadi bukti akan kesadaran keluarga masalah. Usaha atau bisnis Bapak Sutar mendatangkan banyak manfaat untuk dirinya, anak - anaknya dan lingkungannya, sehingga darinya tercermin perilaku dan perbuatan yang dapat menjadi suri teladan bagi anak-anaknya maupun orang lain. Keluarga Bapak Sutar juga sangat terbuka dan antusias dengan mahasiswa KKN. Beliau sangat baik dengan kami.

Jadi kesimpulannya, keluarga masalah yaitu keluarga yang memiliki kebaikan yang berdampak pada masyarakat, saling berkomunikasi, musyawarah, komitmen dan saling percaya. Konsep tersebut harus dimiliki oleh setiap anggota keluarga agar tercipta keluarga masalah dan mewujudkan keluarga yang sejahtera lahir dan batin dengan cara terpenuhinya kebutuhan lahir dan batin secara seimbang, masing - masing anggota keluarga menjalankan kedudukan dan perannya dalam keluarga. Mampu mewujudkan hak dan kewajiban masing - masing anggota keluarga.

Keterbukaan, berkomitmen, berintegritas, keakraban, konsisten dengan ajaran agama dan norma – norma yang disepakati dan mampu melindungi kesejahteraan keluarga. Maka dari itu, keluarga akan tercipta sebagai keluarga maslahah.

Antara Aku, Kamu dan KKN

Oleh : Sukmawati Putri Basir

Sebelum saya memulai cerita essay saya ini, apakah KKN itu? Tentunya masih bingung dong apakah KKN itu. Selanjutnya saya akan mendefinisikan apa itu KKN dan juga Tema apa yang saya dan teman-teman akan angkat dalam KKN kita kali ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program yang wajib diikuti oleh mahasiswa di Indonesia. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di kampus ke dalam masyarakat. Salah satu tema yang dapat diangkat dalam program KKN adalah keluarga maslakhath.

Keluarga maslakhath adalah keluarga yang hidup dengan prinsip-prinsip kebaikan dan kemanfaatan bagi sesama. Pelatihan ini dapat membantu keluarga dalam mengembangkan usaha yang sudah ada atau membuka

usaha baru yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, mahasiswa juga dapat membantu keluarga dalam mempromosikan produk yang dihasilkan oleh usaha keluarga tersebut.

Setelah saya jelaskan tentang definisi KKN dan tema yang saya dan teman-teman angkat saya akan menceritakan kegiatan apa saja yang saya dan teman-teman saya lakukan selama KKN kali ini.

Dimulai pada hari senin tepatnya tanggal 18 Desember 2023 dimana pada hari itu teman-teman semua antusias akan berangkat untuk memenuhi tugas dari kampus yaitu KKN di Desa besole Kecamatan Kabupaten tulungagung. Diawali dengan kita semua berkumpul di kampus untuk mengikuti pelepasan KKN. Setelah itu kita berangkat bersama-sama menuju posko tempat yang akan kita tinggali selama KKN.

Perjalanan dari Tulungagung menuju ke desa besuki posko 2 memakan waktu kira-kira mencapai 45 menit saja. Sesampainya ditempat kita semua bersilaturahmi kepada Kepala Desa disana dan kita

meminta izin untuk menempati rumah tersebut selama kurang lebih 35 hari dan akhirnya beliau mengizinkan. Setelah itu kita di antar ke posko tersebut untuk mengecek dalam rumah tersebut. Dan ternyata posko yang nantinya kita tinggali sangat kotor dan tidak terurus soalnya ya itu rumah udah kosong selama bertahun-tahun. Setelah itu kita berberes-beres barang-barang dan membersihkan posko kita. Kita semua sampai di posko sekitar jam 17.30. setelah berberes-beres tadi kita semua melaksanakan sholat maghrib di sana.

Pada minggu pertama yaitu pada hari kedua, dan ketiga kami melakukan kegiatan bersama seperti memasak, dan bersih-bersih. Lalu pada hari ketiga tepatnya pada tanggal 21 Desember kita mengadakan acara pembukaan KKN di desa besuki ini kegiatan berlangsung dengan hikmat dan lumayan cepat karena tamu undangan yang datang tepat waktu. Setelah itu kita berkumpul dengan DPL kita untuk membicarakan Program kerja kita selama KKN. Selanjutnya pada hari keempat tepatnya pada tanggal 20 Desember 2023 kita disitu dibagi beberapa kelompok untuk bersilaturahmi ke

warga sekitar posko . Kebetulan saya dan 8 teman lainnya mendapatkan bagian kerumah Pak Kades yang berada tepat di depan posko yang kita tempati, saya menemukan banyak potensi di desa besuki tersebut. Bukan hanya potensinya yang banyak tetapi pemandangan dan juga lahan terasiring yang amat begitu mengagumkan dan baru in saya temukan di desa besuki ini. Setelah kita semua silaturahmi kepada warga-warga kita semua mulai merancang program kerja masing-masing divisi.

Sebelum membuat program kerja kita membentuk kelompok divisi terlebih dahulu. Dari 27 anggota kita dibagi menjadi 5 divisi, yaitu divisi pendidikan dan teknologi, kesehatan dan lingkungan hidup, sosial budaya dan agama, ekonomi, dan komunikasi & publikasi. Dan pada akhirnya saya terpilih jadi divisi ekonomi bersama 5 teman saya. Di divisi ini tugas dan perannya adalah menggali potensi perekonomian yang ada di Desa besuki.

Hari berikutnya kita sudah memulai ikut serta kegiatan di lingkungan seperti halnya yasinan putri dan putra dan juga dibaan putri. Kegiatan yasinan putri ini

dilaksanakan setiap hari senin setelah maghrib sedangkan putra pada hari kamis malam ba'da isya. Hari ke enam minggu pertama saya beserta teman divisi saya mulai observasi dan mencari informasi ke beberapa tokoh desa yang tahu dan mengenai desa besuki.

Minggu kedua kami dari divisi ekonomi melakukan survei UMKM di dusun gambiran guna memperoleh informasi terkait UMKM yang akan didaftarkan sertifikasi halal kegiatan tersebut merupakan program kerja dari divisi ekonomi guna memperoleh data yang akurat, kegiatan Progam Kerja Sertifikasi Halal pada beberapa UMKM oleh mahasiswa KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di dusun gambiran. Kegiatan ini diselenggarakan mulai dari mendatangi rumah kerumah yang mempunyai berbagai jenis UMKM, kemudian kami mendatanya.

Acara dimulai dengan melakukan survei beberapa UMKM yang ada di Dusun Gambiran, Kami memperoleh informasi terkait pembuatan produk, ternyata tidak semua UMKM rutin melakukan produksi dan berproduksi ketika hanya ada pesanan saja. Maka

dari itu ada 3 UMKM dengan 5 jenis yang sekiranya bisa diserfitifikasi halal.

Kami mendata dari jenis UMKM, pengolahan, hingga pengemasan produk. Pertama kelompok kami mendatangi warung bu farida , yang menjual aneka gorengan dan kopi kami melihat dari proses pembuatan meskipun pembuatannya sederhana tetapi menggunakan bahan-bahan halal dan bersih, lalu kami pergi ke produk pembuatan ice cream mbah ahmad, kami melihat proses pembuatan ice cream dan kami juga mencicipi hasil dari produksi ice cream mbah ahmad, produk ice cream mbah ahmad menggunakan bahan baku utama dari santan dan ditambah dengan susu UHT biasanya beliau menjual ice cream dengan harga 5.000 per porsi dan siap menerima pesenan untuk acara nikahan dan lainnya. Selanjutnya UMKM Yang ketiga yaitu es degan bu romlah yang sudah berjualan sejak tahun 2017 sampai saat ini beliau merintis usaha dari nol mulai dari membeli gerobak kemudian kompor gas usaha beliau ini masih bertahan hingga saat ini meskipun semakin banyak pesaing yang menjual berbagai jenis minuman, produk UMKM beliau

tetap bertahan hingga saat ini kemudian kami dari Tim KKN divisi Ekonomi menawarkan untuk melakukan sertifikasi halal dan memberikan NIB kepada produk UMKM es degan bu romlah.

Kami menjelaskan kepada pelaku UMKM terkait pentingnya sertifikasi halal dan bagaimana alur mendapatkan sertifikasi halal, tak lupa menjelaskan bahwa program sertifikasi halal ini adalah program unggulan dari kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kami merasa senang bila dapat membantu dan mengedukasi warga tentang manfaat sertifikasi halal.

Karena Sertifikasi halal sangatlah penting bagi suatu produk agar produk tersebut bisa layak edar, dan bisa dimasukan di toko retail yang membutuhkan NIB dan juga sertifikasi halal. meskipun sertifikasi halal hanya berlaku selama 4 tahun, kami berusaha akan mensesertifikasi produk UMKM sebanyak mungkin, dan sertifikasi halal ini dilaksanakan secara gratis tanpa dipungut biaya. Meskipun saat ini untuk memperpanjangnya masih belum ada yang gratis, tapi

kami tetap mengusahakan yang terbaik demi menyukseskan program kerja ini.

Minggu ketiga kami dari divisi ekonomi melakukan survei UMKM di dusun Gambiran guna memperoleh informasi terkait pendaftaran usaha di Google Maps. Kegiatan tersebut merupakan program kerja dari divisi ekonomi untuk memperoleh data yang akurat. Acara dimulai dengan melakukan survei beberapa UMKM yang ada di dusun Gambiran. Kami memperoleh informasi terkait pembuatan produk dan menemukan bahwa ada 3 UMKM dengan 5 jenis usaha yang sekiranya dapat didaftarkan di Google Maps. Dari jenis UMKM, pengolahan, hingga pengemasan produk, kelompok kami mendatangi Warung Bu Farida yang menjual aneka gorengan dan kopi. Kami melihat bahwa meskipun pembuatannya sederhana, menggunakan bahan-bahan halal dan bersih. Selanjutnya, kami mengunjungi produk pembuatan ice cream Mbah Ahmad. Kami melihat proses pembuatan ice cream dan mencicipi hasilnya. Produk ice cream Mbah Ahmad menggunakan bahan baku utama dari santan dan susu

UHT.UMKM ketiga adalah Es Degan Bu Romlah, yang berjualan sejak tahun 2017. Kami menawarkan untuk membantu pendaftaran usahanya di Google Maps, menjelaskan keuntungan dan prosesnya. Kami berusaha memberikan manfaat kepada UMKM di dusun Gambiran agar dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas melalui pendaftaran usaha di platform tersebut.

Keramahan Warga Besole

Oleh : Rifda Hidayati

Pada tanggal 19 Desember 2023 saya dan teman-teman berangkat KKN di desa Besole, perjalanan ke desa Besole ditempuh kurang lebih 1 jam dari rumahku. Desa Besole adalah salah satu desa di ujung selatan Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung Desa ini dikenal sebagai penghasil kerajinan marmer dan dikenal pula karena wisata alam pantai seperti Popoh, coro dan Sidem. Saya merupakam anggota KKN Besole 2, posko kelompok besole 2 terletak di dusun Gambiran desa Besole. Wilayah sekitar posko didominasi dengan area persawahan dan pegunungan sehingga cuacanya sangat sejuk, pertama kali aku sampai didesa itu benar-benar sangat takjub dengan indahnya pemandangan dan cuaca yang sangat sejuk.

Setelah sampai diposko keesokan harinya saya dan teman-teman melakukan kegiatan anjagsana ke

warga sekitar, kita semua tim KKN disambut dengan senang hati dengan warga disana, rasanya senang sekali bisa menjadi keluarga baru mereka. Hari demi hari saya dan teman-teman sudah mulai akrab dengan warga sekitar, karena sudah akrab dengan warga sekitar saya dan teman-teman sering diundang acara-acara salah satunya yaitu yasinan setiap hari jumat, selain itu kita juga ikut membantu warga kerja bakti membangun mushola, bersih- bersih area makam bedalem, yang dimana makam tersebut merupakan salah satu wisata religius yang ada di dusun Gambiran, tak hanya makam bedalem, di dusun Gambiran juga terdapat wisata telaga bedalem yang letaknya tak jauh dari makam.

Anjanganapun sudah dilaksanakan, selanjunya kegiatan sehari-hari selama KKN yaitu melaksanakan proker dimana proker tersebut dilaksanakan sesuai dengan divisi, dalam divisi tersebut terdapat 5 divisi yaitu devisi sosial budaya dan agama, devisi ekonomi, devisi pendidikan dan teknologi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, serta divisi komunikasi dan publikasi. Sementara saya merupakan badan pengurus harian di

KKN, tugasnya sehari-hari yaitu bagian mengatur keuangan dan konsumsi teman-teman satu posko selain itu saya juga ikut membantu divisi-divisi tersebut.

Pada minggu ke dua proker-proker sudah mulai berjalan saya ikut membantu proker divisi sosial budaya dan agama, proker yang dilakukan divisi sosial budaya dan agama yaitu mengajar TPQ yang dilakukan setiap hari senin-kamis pada sore hari, selain mengajar TPQ saya juga ikut kegiatan sholat ibu-ibu dan juga adik-adik disana, dan juga setiap hari jum'at divisi sosial budaya dan agama mengadakan kegiatan yasinan, dan jumat berkah yang dilakukan di sekitar masjid, kegiatan jum'at berkah ini yaitu dengan membagikan sembako, sayur-sayuran, lauk pauk kepada warga. Dengan adanya jum'at berkah ini bisa mengajarkan indahnya berbagi antar sesama sehingga bisa menciptakan rasa persaudaraan dan persatuan. Warga sekitar sangat antusias dengan adanya kegiatan jum'at berkah tersebut mereka tak hanya mengambil apa yang disediakan tapi mereka juga mengisi barang atau sembako untuk bisa dibagikan kembali.

Selanjutnya divisi pendidikan dan teknologi salah satu prokeranya yaitu Bimbel di SD, saya dan teman-teman divisi pendidikan dan teknologi, membantu mengajar murid kelas 5 dan 6. Kami disambut dengan baik oleh para guru dan juga murid-murid. Guru-guru disana sangat senang dan terbantu dengan kehadiran kami. Bimbel tersebut dilaksanakan pukul 11.00 sampai pukul 12.00 WIB. Murid-murid disana tak mengeluh dan tidak keberatan dengan adanya tambahan bimbel, mereka sangat bersemangat dan senang hati untuk belajar.

Selain ikut proker divisi sosial agama dan budaya, serta divisi pendidikan dan teknologi saya juga ikut dalam proker dari kesehatan dan lingkungan hidup. Beberapa proker dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup ini antara lain melakukan penanaman hidroponik, bersih-bersih area makam bedalem, dan penanaman pohon disekitar telaga bedalem. Bersih-bersih area makam bedalem dilakukan pada tanggal 13 januari 2024 saya dan teman-teman ikut serta membantu bersih-bersih dengan warga sekitar. Tujuan dari bersih-bersih ini salah satunya yaitu menjaga dan melestarikan wisata religius

makam bedalem yang telah ada, yang dimana makam tersebut merupakan makam pangeran Benowo.

Tak terasa waktu berjalan begitu cepat memasuki minggu ke lima, agendaku bersama teman-teman yaitu melakukan penanaman pohon di telaga bedalem yang merupakan proker dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup, penanaman pohon ini merupakan program kerja unggulan kelompok kami. Sebelum melakukan gerakan tanam pohon kita semua mendatangi warga dari rumah ke rumah untuk mengundang mereka untuk ikut serta dalam acara penanaman pohon. Penanaman pohon tersebut bertujuan untuk pencegahan banjir dan untuk investasi di masa depan. Tepat tanggal 15 Januari 2024 penanaman pohon dilakukan dengan dihadiri bapak kepala desa, bapak dosen pembimbing lapangan, serta warga-warga sekitar. Setelah selesai penanaman pohon kita makan-makan bersama untuk mempererat persaudaraan, betapa baiknya masyarakat disana setiap ada acara pasti kita disambut dengan baik.

Penutupan KKN sudah mulai dekat sebelum KKN selesai kami tim KKN mengadakan acara yasinan

bersama ibu-ibu dan juga mengadakan makan-makan bersama warga sekitar, acara ini dilakukan sebagai wujud terimakasih kami kepada warga sekitar yang telah menerima kehadiran kami dengan baik, dan untuk mempererat kekeluargaan. Keesokan harinya saya dan teman-teman KKN berpamitan dari rumah ke rumah untuk berpamitan karena KKN sudah selesai, dikala berpamitan tak hentinya air mata ini mengalir rasanya berat sekali meninggalkan desa yang penuh dengan cerita dan penuh dengan kenangan. Setelah itu saya dan teman-teman kembali ke posko kita semua saling berjabat tangan karena kita harus berpisah dan mulai menjalankan kehidupan masing-masing rasanya sedih sekali akan berpisah dengan teman-teman dan juga warga sekitar. Begitu banyak pengalaman yang bisa saya ambil dari sana dan semoga lain waktu kita bisa bertemu kembali.

Kenangan 40 Hari

Oleh : Basit Shohiro

“Maaf yo cah, lek selama iki aku akeh salah lek cetuk nek kampus ojo lali celuk-celuk” Hanya berbagi cerita realita, bisa dibaca jika Anda tidak ada acara.

Inilah ceritaku ketika KKN di Desa Besole Kec. Besuki Kab. Tulungagung. Cerita dimulai pada liburan semester 5, yang pada akhirnya mahasiswa UIN SATU TULUNGGAUNG angkatan 2021 waktunya melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral. Pada saat itu pemberitahuan pengumuman KKN sangat mendadak sehingga membuat mahasiswa angkatan 2021 menjadi gupuh sendiri. Pengeditan surat-surat, persiapan foto, dsb dilakukan secara tergesa-gesa karena pendaftaran KKN Reguler Multisektoral sudah sangat dekat. Pelaksanaan KKN Reguler Multisektoral dilaksanakan menjadi 2 gelombang, sehingga ketika pelaksanaan pendaftaran yang dilakukan di smartcampus

berdasarkan prinsip “Bejo Bejan” yang sinyalnya lancar dan pergerakan jari tangan yang cepat untuk mengetik insyaallah bisa mendaftar KKN Reguler Multisektoral untuk gelombang pertama. Pada saat itu kuota KKN hanya 1749 untuk mahasiswi dan 505 untuk mahasiwa.

Pada hari H pendaftaran aku bersama my bestie (teman sekelas) melakukan pendafran bersama, berbincang melalui smartphone, standby dengan membuka smartcampus satu jam sebelum pendaftaran dibuka. Bukan waktu yang singkat kami berbagi cerita, “sing dredeklah, sing wedilah, sing mugo-mugo adewe iso barenglah”. Dikarenakan kuota yang terbatas, untuk bestieku tadi sayang banget.... Mereka harus menerima kenyataan untuk bisa KKN pada gelombang kedua yang mungkin akan dilaksanakan bulan Agustus 2024 mendatang. Sedih banget, rencana-rencana yang telah kami buat harus pupus di tengah jalan... tetap semangat ya bestie...

Mahasiswa yang berhasil mendaftar pada saat itu segera menghubungi kelompoknya masing-masing. Setelah itu ditentukanlah sebuah tanggal pertemuan kami

untuk membahas apa saja yang perlu dibawa, struktur organisasi, kapan kita harus bebersih posko dan lain sebagainya. Pada tanggal 18 Desember 2024 dilaksanakan upacara pelepasan yang bertempat di lapangan voli UIN SATU TULUNGAGUNG, dan pada tanggal 19 Desember 2024 kami bersama-sama berangkat dari rumah masing-masing menuju kos dekat kampus dimana salah satu teman kami yang mengekos di sana, yang rencananya barang yang kami bawa dari rumah akan dikumpulkan dan diangkut bersama di sana. Tepat pukul 14.00 WIB aku berangkat dari rumah menuju kosan temanku dan sampai di posko tepatnya di Dusun Besole Dukuh Bedalem kira-kira pukul 15.00 WIB. Sebenarnya waktu yang dibutuhkan dari kos ke posko tidak mencapai 1 jam, tapi yang lama adalah menunggu teman-teman yang belum datang ke kos untuk menitipkan barangnya, karena mungkin jarak rumahnya ke kos yang jauh.

FYI akses jalan menuju posko itu masih sulit karena banyaknya jalan berlubang dan pada saat itu matahari masih bersinar dengan teriknya. Untuk

menghindari panas matahari kami mengendarai sepeda motor dengan laju, biasalah anak muda, bermain-main dengan maut. Sampai di posko aku sudah was-was untuk membuka bagasi motorku, kalian tau kenapa? Karena aku lupa bahwa aku menaruh setengah kilo telur untukku dan divisiku tanpa kulapisi telur-telur tersebut dengan kertas. Alhasil semua telurku pecah dan hanya tersisa sekitar 4 telur yang masih bisa dimakan, dan sedihnya, buku, kotak pensil, dan jas hujanku ikut terbalur oleh telur. Cerita meloncat ketika sore hari aku bersama temanku yang lain mau numpang mandi di rumah temannya Fina. Kebetulan rumahnya agak jauh dari posko dan rumahnya itu masuk-masuk ke dalam gang. Karena masih awal di daerah Besole dan disertai jalan yang rusak aku mengendari motorku dengan pelan, beda dengan Fina, dia mngendarai motor dengan kencang, tanpa menoleh kebelakang dia melaju dengan santainya. Dan akhirnya, bisa ketebaklah ya endingnya... aku dan temanku yang mengikuti dibelakangnya ketinggalan jauh. Dan akhirnya kita kesasar, tapi untungnya kita tetap menemukan rumahnya walau kondisi sudah petang.

Saat KKN aku memutuskan untuk memilih divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup. Kegiatan di divisiku diantaranya yaitu posyandu, sosialisasi tanaman hidroponik, bersih- bersih makam bedalem dan tanam pohon di pinggir telaga yang sekalian menjadi program unggulan KKN kami. Kegiatan selebihnya adalah hanya tidur, tidur dan tidur, sesekali membantu mengajar anak-anak TPQ mengaji dan melakukan senam bersama di SDN V Besole. Semua dilakukan dengan riang gembira, tapi sayangnya saat melakukan tanam pohon bersama aku jatuh sakit sehingga aku tidak ikut melaksanakan program unggulan dan harus beristirahat di posko. Padahal di sana kegiatannya seru, bisa bersosialisasi dengan warga dan yang terpenting itu adalah makan-makan. Andai, waktu itu aku sehat kan aku bisa merasakan rasanya daging entok. KKN tahun ini emang seru banget, bisa melewati tahun baru bersama, makan-makan, bakaran, yasinan bersama ibu-ibu, pokoknya banyak momen kekeluargaan yang sangat sayang untuk dilewatkan. Terlebih lagi poskoku itu berhantu guys. FYI poskoku itu emang udah lama kosong, rumah berlantai 2 bercat putih itu adalah milik seorang perempuan paruh

baya yang bekerja di Taiwan. Kondisi rumahnya sendiri sangat bagus dan mewah, dekat dengan sawah. Kelebihan dari rumah itu adalah ketika pagi hari kita dihadapkan dengan pemandangan pegunungan dan persawahan yang cukup luas, hawa yang sejuk dan udara yang segar, sedangkan kekurangannya adalah jika hujan tiba banyak banget serangga seperti jangkrik dan kepik yang masuk rumah. Selain itu, karena sudah lama kosong, banyak banget burung yang bersarang di rumah itu, jadi cukup mengganggu juga, udah diganggu hantu ketambahan diganggu sama burung, lengkaplah sudah pengalamanku ini. Sebenarnya sempat ada drama pengusiran hantu tapi sepertinya tidak mempan, entah hantunya yang terlalu kuat atau memang temanku yang tidak bisa. Itulah guys secuil ceritaku, dan tidak terasa 34 hari telah berlalu tepat pada tanggal 22 Januari 2024 waktunya untuk pulang ke rumah masing-masing, meninggalkan kenangan di dukuh Bedalem, berpisah dengan warga desa yang sangat ramah dan baik hati, dan berpisah dengan 26 manusia unik dengan tingkah konyol dan randomnya, selamat berjumpa lagi teman-teman, sehat selalu yaaaa... Bye-bye

Membangun Harmoni dan Solidaritas dalam Kebersamaan

Oleh : Ayu Febriana

Di salah satu Desa Tulungagung yakni Desa Besole Kecamatan Besuki Gambiran, banyak keluarga Maslahat hidup harmonis dengan sederhana. Mereka mengajarkan nilai-nilai kejujuran dan gotong royong kepada generasi muda, menciptakan ikatan keluarga yang kuat dalam setiap lika-liku kehidupan.

Keluarga, dalam konteks umum, adalah sebuah unit sosial yang terdiri dari individu yang saling terkait oleh hubungan darah, perkawinan, atau adopsi. Keluarga dapat memberikan dukungan emosional, sosial, dan finansial satu sama lain. Konsep "maslahat" dapat diartikan sebagai manfaat atau kebaikan. Oleh karena itu, keluarga maslahat dapat diartikan sebagai keluarga yang memberikan manfaat atau kebaikan bagi anggotanya,

baik dari segi moral, pendidikan, atau dukungan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada tema Kuliah Kerja Nyata (KKN) kali ini UIN UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG atau yang sering disebut dengan UIN SATU TULUNGAGUNG mengusung tema “Keluarga Maslahat” sekelompok mahasiswa menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode tahun 2023-2024 Mereka berkumpul untuk membantu keluarga-keluarga kecil yang memerlukan bantuan, sambil membangun ikatan yang erat di antara sesama. Setiap pagi, kami bersama-sama membersihkan halaman. Dengan keceriaan dan semangat gotong royong, keluarga-keluarga tersebut merasakan sentuhan hangat dari para mahasiswa.

Keluarga adalah inti dari kehidupan manusia. Sebagai sel yang membentuk masyarakat, keluarga memiliki peran sentral dalam menciptakan dan menjaga kesejahteraan bersama. Dalam konteks ini, tema keluarga maslahat muncul sebagai sebuah landasan untuk membangun fondasi kebahagiaan dan keberlanjutan.

Pentingnya keluarga maslahat terletak pada konsep saling memberikan manfaat dan kebaikan. Dalam keluarga yang mengusung nilai-nilai maslahat, setiap anggota merasa terlibat dalam proses keputusan yang memengaruhi seluruh keluarga. Keputusan yang diambil bukan hanya untuk kepentingan individu, tetapi juga untuk kebaikan bersama.

Dalam konteks ini, komunikasi keluarga menjadi kunci. Terbuka dan jujur, komunikasi memungkinkan setiap anggota keluarga menyampaikan pandangan dan kebutuhan mereka. Ini menciptakan iklim kekeluargaan yang positif, di mana masukan setiap individu dihargai dan dipertimbangkan demi kebaikan bersama.

Keluarga maslahat juga mencerminkan semangat gotong royong. Ketika satu anggota keluarga menghadapi kesulitan, keluarga lainnya bersatu untuk memberikan dukungan dan solusi. Solidaritas ini memperkuat hubungan keluarga dan menciptakan lingkungan di mana setiap individu merasa didukung dan dihargai.

Kebersamaan dalam keluarga masalah melibatkan tanggung jawab bersama terhadap kehidupan sehari-hari. Dari mengelola keuangan hingga memastikan kesehatan mental dan fisik setiap anggota keluarga, tanggung jawab ini dibagi secara adil. Inilah yang memberikan kestabilan dan keamanan pada setiap langkah keluarga.

Penting untuk menciptakan kebiasaan positif dalam keluarga masalah. Ini mencakup pendidikan keluarga tentang nilai-nilai moral, etika, dan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, keluarga dapat menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat, membawa dampak baik tidak hanya pada diri mereka sendiri tetapi juga pada lingkungan sekitar.

Dalam kesimpulan, keluarga masalah adalah pilar kebahagiaan dan kesejahteraan bersama. Komunikasi terbuka, semangat gotong royong, dan tanggung jawab bersama membentuk dasar kuat yang menjadikan keluarga sebagai agen perubahan positif. Dengan menerapkan nilai-nilai ini, kita dapat membentuk keluarga yang tidak hanya bahagia secara

individu tetapi juga memberikan kontribusi positif pada masyarakat secara keseluruhan.

Dalam hal ini kami membentuk 5 divisi dalam kelompok untuk menyukseskan proker proker yang akan kami lakukan yang terdiri dari divisi Pendidikan dan Teknologi, divisi Sosial Agama dan Budaya, divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, divisi Ekonomi, Badan Pengurus Harian dan divisi Komunikasi dan Publikasi.

Divisi Pendidikan dan Teknologi mereka bertugas di salah satu sekolah yang ada di desa besole, divisi ini mengadakan sesi pembelajaran bersama seperti bimbel, ekstra tari, volly, pramuka dan lainnya kami mencoba memahami dan berbaur dengan anak-anak SD Negeri 5 besole ini dengan tetap mengeksplorasi nilai-nilai keluarga, seperti kejujuran, saling pengertian, dan kasih sayang. semangat dan antusias yang mereka tunjukkan membuat kami jga bersemangat menjalankan tugas proker.

Selanjutnya divisi Sosial Agama dan Budaya Mereka memperkuat lagi keagamaan di desa besole ini dengan menyusun proker yang terdiri dari mengajar di TPQ, Mengajar ngaji ibu-ibu, Yasinan dan juga Jumat Berkah.

Kemudian divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup menyusun proker besar yaitu penanaman pohon bersama di sekitar telaga bedalem guna memperindah dan siapa saja yang berkunjung merasa nyaman. Kemudian divisi Ekonomi membuat proker yakni mendaftarkan UMKM di desa besole di google maps dan memberikan sertifikasi halal. Pendaftaran UMKM di google maps dengan diharapkan agar UMKM yang ada di desa besole ini lebih mudah diketahui banyak orang dan juga bisa lebih menaikkan penghasilan UMKM desa besole.

Badan Pengurus Harian yang terdiri dari ketua, 2 sekretaris, 2 bendahara dan 1 Kordes. Mereka bertugas harian untuk mengecek, mengurus dan memberikan informasi kepada anggota kelompoknya. Kemudian yang terakhir adalah divisi Publikasi dan Komunikasi yang

dimana mereka bertugas Menyiapkan dan merancang materi publikasi seperti brosur, pamflet, dan poster serta Mengelola dan memperbarui akun media sosial. Dengan terbentuknya divisi divisi ini akan lebih memudahkan dan produktif menjalankan proker proker Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Selama perjalanan KKN, kelompok kami membantu meningkatkan keterampilan hidup keluarga-keluarga tersebut. mengajarkan bagaimana cara mengelola keuangan, membuka wawasan baru melalui pelatihan keterampilan, dan mendukung upaya pengembangan ekonomi lokal. Keluarga-keluarga yang awalnya merasa terisolasi kini merasakan kehangatan kebersamaan.

Bersama-sama, kami mencoba menanamkan kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari. tidak hanya memberikan bantuan fisik, tetapi juga memberikan dukungan moral dan pedagogis. menjadi sahabat sejati bagi keluarga-keluarga tersebut, mengajarkan pentingnya pendidikan dan membimbing anak-anak menuju masa depan yang lebih baik.

Tentu saja, tantangan tidak selalu mudah diatasi. Ada saat-saat sulit dan kelelahan, Padatnya serta banyaknya kegiatan yang dilakukan setiap hari kadang membuat kami merasa lelah dan capek tetapi lelah itu hilang seketika jika melihat wajah-wajah ramah para warga bedalem yang begitu ramah dan sudah seperti orang tua bagi kami, dengan itu kami bertekad untuk tetap bersatu sebagai keluarga besar KKN. Melalui perjalanan KKN ini, keluarga-keluarga dan mahasiswa saling memahami dan tumbuh bersama seiring belajarnya waktu, warga dan peserta kkn mulai terbiasa hidup bersama dan saling berdampingan. Kami membuktikan bahwa keluarga tidak hanya tentang darah, tetapi juga tentang kebaikan dan manfaat yang bisa dihadirkan oleh solidaritas dan kepedulian. KKN dengan tema "Keluarga Maslahat" menjadi kisah inspiratif tentang bagaimana kebersamaan dan dedikasi bisa menciptakan perubahan positif dalam kehidupan sehari-hari.

Saat perjalanan KKN berakhir, desa tersebut bukan hanya menjadi tempat tinggal, tetapi sebuah

rumah bagi setiap individu yang merasakan sentuhan kebaikan dan kebersamaan. Mahasiswa dan warga desa berbagi tawa, tangis, serta suka cita, membentuk keluarga maslahat yang akan terus hidup dalam kenangan dan mewarnai masa depan bersama. Dengan pengalaman ini menjadi cerita hidup dan kenangan bagi para warga dan juga peserta Kuliah Kerja Nyata. Banyak sekali pembelajaran yang bisa kami petik dari para warga desa besole kecamatan besuki ini. kami belajar tentang kesederhanaan, Kepedulian antar sesama, saling tolong menolong, gotong royong, dan juga saling menyayangi satu sama lain.

Merajut Benang Keluarga Masalah di Desa Besole

Oleh : Sylvi Putri Anggraini

Keluarga adalah unit terkecil masyarakat yang menjadi pondasi utama dalam pembangunan bangsa. Keluarga yang kuat dan harmonis akan menghasilkan generasi yang berkualitas dan berdaya saing. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mewujudkan keluarga yang masalah. Keluarga masalah adalah keluarga yang bahagia, sejahtera, dan taat kepada ajaran agama.

Selama saya KKN Di Desa Besole banyak sekali saya jumpai masyarakat atau keluarga yang beraneka ragam, namun secara keseluruhan saya takjub dengan desa tersebut, mulai dari kepala desanya yang sikapnya menunjukkan bahwa beliau adalah orang yang berpendidikan, di usia mudanya beliau mampu meraih pencapaian yang gemilang, serta beliau selalu ditemani

oleh sang istri. Beliau sangat baik kepada kami yang sedang ber KKN di sana, pada malam tahun baru beliau mengundang kami untuk mengikuti bakar bakar dan makan bersama. Ini menunjukkan bahwa keluarga beliau adalah keluarga yang maslahah.

Kemudian tokoh yang paling dekat dengan kami yaitu Bapak dan Ibu RT. Beliau sangatlah baik, beliau bagaikan orangtua kami disana, tidak hanya sekali duakali beliau mengajak kami untuk bergabung makan makan di acara lingkungan sekitar. Mulai dari kegiatan yasinan, syukuran tahun baru, atau sekedar mengajak makan bersama saja. Keluarga mereka adalah yang paling membuat saya berat untuk meninggalkan tempat KKN.

Kemudian yang membuat saya kagum yaitu, masyarakat disana bisa memanfaatkan sumber daya alam yang merupakan kekayaan alam besole. Salah satunya yaitu bapak Anton yang merupakan pemilik industri batu marmer yang sangat besar, industri tersebut kebetulan sangat dekat dengan posko KKN kami, sehingga kami pun sempat anjang sana ke sana dan bercengkerama

dengan beliau. Dari beliau kami mendapatkan banyak ilmu. Dengan keberhasilan usaha beliau bisa membantu menunjukkan keluarga yang masalah untuk keluarga beliau, keluarga para pekerja, dan masyarakat sekitar.

Selain itu di dekat posko kami ada industri pasir kucing yang dimiliki oleh Bapak Sutar, keluarga beliau inilah yang dijadikan sebagai talent video profil keluarga masalah. Beliau memiliki satu anak yang masih sekolah SD, usahanya sudah sangat besar. Namun beliau dan istrinya tidak pernah sombong dan tetap rendah hati, sering kali beliau memberikan pesan pesan kepada kami, membimbing kami, dan beliau juga sangat ringan tangan, tidak jarang beliau memberikan kami makanan.

Namun perlu kita ketahui terciptanya keluarga masalah tidak hanya berpatokan pada kebutuhan hidup yang terpenuhi ataupun harta yang dimiliki, namun juga tingkat pendidikan, terjalannya komunikasi dan harmonisasi antaranggota keluarga, terpenuhinya hak dan kewajiban masing-masing anggota keluarga, terbinanya lingkungan keluarga yang kondusif, serta pemahaman dan pengaplikasian nilai agama yang kuat.

Oleh karena itu program kerja kami semua tak lain bertujuan untuk meningkatkan, mewujudkan keluarga yang masalah. Program kerja divisi saya yaitu divisi pendidikan, yang pertama yaitu mengajak anak-anak di sekitar posko untuk bermain sambil belajar, kemudian membuat perhiasan dari manik-manik. Di program ini keterampilan dan pengetahuan mereka akan bertambah. Selanjutnya program kerja kami di sekolah yaitu SDN 5 Besole yang pertama adalah kami mengadakan bimbel untuk siswa kelas 5 dan 6, dengan harapan kami dapat membantu pemahaman siswa mengenai pembelajaran dari guru. Yang kedua yaitu ekstra kurikuler menari, tari yang saya ajarkan adalah tari tradisional, anak-anak sangat senang diajak menari, karena tidak semua dari mereka memiliki kesempatan untuk berlatih di sanggar. Selain itu kami juga melatih voli, karena kebetulan di SDN 5 Besole belum ada guru olahraga khusus, jadi baik guru maupun siswa sangat senang dengan adanya ekstra voli. Divisi kami juga melatih hadroh untuk siswa SDN 5 Besole, dan juga saya dan teman-teman divisi dilibatkan dalam acara pramuka di sekolah, kami diminta menjadi kakak pendamping

bersama bapak ibu guru, disitu saya merasakan kebersamaan, kekeluargaan, kerukunan, walaupun kami beda usia dan beliau sudah bergelar namun bapak ibu guru tetaplah rendah hati pada kami. Diakhir program kami, kami mengajak siswa dan bapak ibu guru menonton film bersama, film tersebut bertema nasionalisme yang berhubungan juga dengan keluarga masalah. Itulah yang kami lakukan dalam program divisi pendidikan.

Membangun keluarga masalah bukanlah perkara mudah. Ia menuntut perubahan paradigma, dari ego ke empati, dari kompetisi ke kolaborasi. Pendidikan agama dan nilai-nilai luhur menjadi fondasi penting. Komunikasi terbuka dan jujur harus senantiasa dipelihara. Konflik tak dihindari, namun penyelesaiannya harus dilandasi kasih sayang dan saling belajar.

Di level masyarakat, mewujudkan keluarga masalah berarti menciptakan lingkungan yang mendukung. Kebijakan publik yang berpihak pada keluarga, akses pendidikan dan kesehatan yang merata,

serta penguatan nilai-nilai kemasyarakatan yang inklusif, semuanya berperan fundamental. Keluarga masalah bukanlah utopia. Ia adalah perjalanan, proses berkelanjutan menuju kebahagiaan bersama. Ia tak hanya milik segelintir orang, tapi mimpi yang bisa diwujudkan oleh siapa saja, di mana saja. Dengan niat tulus, langkah beriringan, dan keyakinan bahwa kebaikan akan selalu menang, kita bisa merajut benang-benang masalah, satu demi satu, hingga keluarga kita, dan pada akhirnya, masyarakat kita, terbungkus dalam pelukan cinta dan kesejahteraan sejati.

Mari kita mulai dari lingkungan terkecil kita, keluarga kita. Tanamkan nilai-nilai keadilan, kesalingan, dan keseimbangan. Wujudkan komunikasi yang terbuka dan jujur. Berbagi tanggung jawab. Rayakan keberhasilan bersama. Melalui langkah-langkah sederhana inilah, kita membangun fondasi bagi masyarakat yang maslahah, masyarakat yang dihiasi kebahagiaan yang tulus dan langgeng.

Keluarga Masalah Menciptakan Keluarga Yang Harmonis dan Bahagia

Oleh : Anjrah Ayu Lestari

Konsep keluarga masalah menjadi landasan untuk mencapai kehidupan keluarga yang harmonis, produktif, dan penuh kebahagiaan. Dalam tulisan ini, kita akan menjelajahi konsep keluarga masalah dan bagaimana penerapannya dapat menghasilkan keluarga yang sejahtera. Keluarga masalah merujuk pada konsep keluarga yang menjalankan prinsip-prinsip kebaikan dan kesejahteraan bersama. Masalah sendiri berarti kebaikan atau kesejahteraan dalam Islam. Oleh karena itu, keluarga masalah adalah keluarga yang hidup berdasarkan nilai-nilai kebaikan, saling mendukung, dan saling melengkapi satu sama lain. Keluarga masalah merupakan suatu kumpulan individu yang terkait satu sama lain secara genetika dan sosial yang memiliki hubungan yang kuat dan harmonis dalam suatu keluarga. Keluarga masalah adalah keluarga yang memiliki

keharmonisan dan kebaikan dalam segala aspek kehidupan keluarga tersebut, baik dari segi kesehatan, pendidikan dan kewirasataan, hingga segi ekonomi dan sosialnya sebagai satu unit yang berfungsi sejahtera dan bahagia dalam menciptakan sebuah masa yang menyenangkan dan membawa kesempurnaan bagi semua anggota keluarga.

Pertama, keluarga masalah memiliki kesehatan yang baik dan sehat. Semua anggota keluarga memiliki kesehatan yang optimal dan menjaga kesehatan dengan cara yang benar. Kesehatan yang baik dan sehat memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan dan keluarga. Kesehatan yang baik dan sehat juga memiliki pengaruh positif terhadap kesempatan dan kemampuan anggota keluarga untuk menghadapi masa depan dengan sehat dan bahagia. Kedua, keluarga masalah memiliki pendidikan yang baik dan sehat. Semua anggota keluarga memiliki pendidikan yang optimal dan menjaga pendidikan dengan cara yang benar. Pendidikan yang baik dan sehat memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan dan keluarga. Pendidikan yang baik dan

sehat juga memiliki pengaruh positif terhadap kesempatan dan kemampuan anggota keluarga untuk menghadapi masa depan dengan sehat dan bahagia. Ketiga, keluarga masalah memiliki ekonomi yang baik dan sehat. Semua anggota keluarga memiliki ekonomi yang optimal dan menjaga ekonomi dengan cara yang benar. Ekonomi yang baik dan sehat memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan dan keluarga, pengaruh positif terhadap kesempatan dan kemampuan anggota keluarga untuk menghadapi masa depan dengan sehat dan bahagia.

Keluarga masalah juga memiliki sosial yang baik dan sehat. Semua anggota keluarga memiliki sosial yang optimal dan menjaga sosial dengan cara yang benar. Sosial yang baik dan sehat memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan dan keluarga. Sosial yang baik dan sehat juga memiliki pengaruh positif terhadap kesempatan dan kemampuan anggota keluarga untuk menghadapi masa depan dengan sehat dan bahagia. Keluarga masalah memiliki sebuah masa yang menyenangkan dan membawa kesempurnaan bagi semua

anggota keluarga. Semua anggota keluarga memiliki sebuah masa yang menyenangkan dan membawa kesempurnaan. Keluarga masalah juga memiliki sebuah masa yang menyenangkan dan membawa kesempurnaan bagi semua anggota keluarga.

Masyarakat disekitar posko bisa dikatakan sebagai keluarga masalah karena bisa menciptakan suasana keluarga yang harmonis dan sejahtera. Salah satu sorotan keluarga pak sutar. Karena jika dilihat dari sisi manapun terlihat cukup dan tidak kekurangan apapun. Beliau ini memiliki pabrik pasir dan mempunyai satu orang anak laki-laki yang masih duduk dibangku sekolah dasar. Selain keluarga pak sutar masih banyak keluarga yang tergolong kedalam keluarga masalah ini. Dapat kita liat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dapat berkomunikasi yang baik didalam keluarga maupun diluar lingkungan keluarga. Keluarganya sangat ramah dan sangat menyambut dengan teman-teman KKN bahkan beliau salah satu warga yang sangat berantusias dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh teman-teman KKN. Selain itu seluruh

warga disekitar posko sangat menyambut teman-teman dengan baik, mengarahkan ketika teman-teman sedang mengalami permasalahan. Bahkan mereka sering memberikan lauk atau kadang memasak teman-teman ketika sedang menjalankan Proker. Semuanya terlihat sangat ramah dan senang jika ada mahasiswa yang sedang KKN karena jika ada yang KKN daerahnya terasa ramai. Karena bisa dikatakan daerah sekitar posko ini jarang sekali ada kegiatan disana. Semua warga dan anak-anak sangat antusias dengan adanya KKN di lingkungannya, bahkan ketika pergantian tahun kita ramai-ramai di ajak untuk merayakan dengan agenda makan-makan bersama. Kita disana benar-benar dianggap seperti anak sendiri yang selalu di nasehati dan juga diperhatikan dengan baik. Seperti saat penanaman pohon masyarakat menjamu kita dengan memasak kita lalu di nikmati secara bersama – sama. Banyak kenangan-kenangan yang tersimpan rapi dan banyak pengalaman yang kita rasakan. Kenangan tersebut tidak akan terlupakan kenangannya dan sangat berarti bagi kita. Keluarga masalah bukan hanya sekadar entitas biologis

tetapi komunitas yang berfungsi membentuk individu yang berkualitas dan masyarakat yang berkelanjutan.

Keluarga yang mengimplementasikan konsep keluarga masalah akan merasakan dampak positif yang signifikan. Kebersamaan, rasa aman, dan kebahagiaan akan menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Selain itu, keluarga yang sejahtera juga dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui nilai-nilai yang diterapkan di dalam rumah tangga. Dengan memahami dan menerapkan konsep keluarga masalah, kita dapat menciptakan lingkungan keluarga yang sejahtera dan bahagia. Keimanan, komunikasi yang baik, solidaritas, pendidikan, keadilan, dan keseimbangan adalah pilar-pilar yang membangun fondasi keluarga yang kokoh. Dengan mengikuti prinsip-prinsip ini, kita dapat membentuk keluarga yang tidak hanya memenuhi kebutuhan fisik, tetapi juga mendukung pertumbuhan spiritual dan emosional anggota keluarga.

Pondasi Kesejahteraan Keluarga Bagi Generasi Masa Depan

Oleh : Zulfa Cahyani

Konsep keluarga maslahat yang mengedepankan nilai-nilai kebersamaan, keharmonisan, serta kemanfaatan bersama, menjadi landasan kokoh dalam menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan. Setiap orang pasti mempunyai impian untuk meraih kemaslahatan dalam berkeluarga yang di dalamnya terdapat kecukupan, keharmonisan, serta kesejahteraan yang merata. Kemaslahatan dalam berkeluarga merupakan pilar utama untuk menciptakan keluarga yang mempunyai kebahagiaan dan kehangatan didalamnya. Dalam konteks modern, konsep keluarga sejahtera bukan sekedar mencakup kesejahteraan finansial, melainkan juga mencakup aspek-aspek penting lainnya seperti kesehatan, pendidikan, dan keharmonisan hubungan. Keluarg sejahtera bukan hanya menjadi cermin kesejahteraan individu keluarga itu sendiri, tetapi

juga menjadi pondasi untuk menciptakan generasi yang tangguh dan dapat berkontribusi positif pada masyarakat. Keharmonisan hubungan antar anggota keluarga menjadi kunci keselarasan dalam keluarga sejahtera. Komunikasi yang efektif, dukungan emosional, dan rasa saling pengertian dapat menciptakan lingkungan yang penuh kasih sayang. Keluarga yang mampu mengatasi konflik dengan konstruktif akan memberikan contoh positif bagi anggota keluarga lain, dan dapat mengajarkan keterampilan interpersonal yang penting untuk berinteraksi secara sehat di masyarakat.

Seperti pada pengalaman saya waktu KKN kali ini, yang saat itu menempati salah satu Desa Besole Dusun Gambiran Dukuh Bedalem, dalam lingkungan sekitar posko tersebut terdapat beberapa keluarga yang menurut pengamatan saya masuk kedalam kategori keluarga masalah. Hal ini terlihat secara langsung serta beberapa pengamatan yang berkelanjutan didalamnya. Seperti pada tetangga posko yang bertempat tinggal di depan posko saya, keluarga tersebut sangat kentara dalam menunjukkan keharmonisan serta kehangatan

didalmnya. Hal itu terlihat dari keramahan serta kekompakkan keluarga tersebut disaat bercanda ria ataupun saat berkumpul di saat keluarga lain datang untuk bertamu. Interakasi antar warga di sekitar posko sangatlah menarik minat masyarakat asing yang masuk kedalam Dukuh Bedalem tersebut. Hal ini dikarenakan keharmonisan serta kerukuanan dalam keluarga sekitar Bedalem dapat menyalurkan energi positif bagi masyarakat lain untuk bergabung. Selan tetangga depan posko terdapat keluarga bapak Nursalim selaku RT yang dimana keluarga tersebut benar benar sangat apik dalam mengayomi setiap kesejahteraan warganya, tak hanya itu, keluarga pak RT juga menyambut hangat kedatangan mahasiswa KKN serta merangkul kita semua layaknya anak sendiri.

Berbicara mengenai kesejahteraan di sekitar posko KKN tepatnya di Besole, Gambiran Bedalem Tulungagung terdapat salah satu keluarga yang sangat menonjol dalam kemaslahatannya serta kesejahteraan keluarga tersebut bagi individu serta masyarakat sekitar. Keluraga tersebut menjadi liputan pembuatan tugas vidio

profil kami, dikarenakan penempatan keluarga masalah selaku keluarga sejahtera begitu pas bila di sejajarkan dengan keluarga tersebut. Keluarga ini dipimpin oleh bapak Sutarji selaku kepala keluarga dan mempunyai istri bernama Ibu Yunis Febriana Dewi dan satu putra bernama Sandy Mahesa. Keluarga ini benar-benar mengayomi masyarakat sekitar dalam pembangunan UMKM warga sekitar dikarenakan keluarga ini mempunyai usaha yaitu pabrik pasir kucing yang dimana didalam pabrik tersebut rata-rata yang bekerja ialah warga lokal itu sendiri. Keluarga ini juga sangat mengayomi mahasiswa KKN sebab sudah mau membantu beberapa program kerja dari mahasiswa KKN, serta mahasiswa KKN juga mendapatkan perlakuan yang sangat baik dan diistimeakan perihal kenyamanan serta kesejahteraan selama KKN di Dukuh Bedalem tersebut. Berbicara hal kesejahteraan yang didapat dari keluarga bapak Sutar ini, saya merasakan sendiri sebab saya ikut andil dalam pembuatan vidio profil keluarga masalah, pada saat itu kami sangat dijamu dengan apik dan selalu diajak makan bersama disela pengerjaan program kerja.

Menyimpulkan beberapa cerita terkait keluarga masalah yang saya temui pada waktu KKN ialah kesejahteraan dalam membangun keluarga merupakan keseluruhan dari berbagai aspek kehidupan yang membentuk kualitas hidup bersama. Dengan menciptakan keseimbangan antara pekerjaan, keluarga serta pada saat terjun ke masyarakat, membangun hubungan yang harmonis dalam keluarga serta antar masyarakat, disitulah keluarga menjadi pilar kesejahteraan dalam masyarakat. Kesejahteraan dalam berkeluarga bukan hanya tujuan yang ingin dicapai, melainkan juga perjalanan panjang menuju kehidupan yang bermakna dan penuh kehangatan serta kebahagiaan didalamnya. Kualitas hubungan antar anggota keluarga merupakan pondasi utama dalam membangun kesejahteraan berkeluarga. Komunikasi yang terbuka, kepercayaan, dan rasa saling mendukung, dapat menciptakan lingkungan keluarga yang hangat dan penuh cinta sehingga mampu menyalurkan energi positif bagi keluarga lain saat melihatnya. Keluarga yang mampu mengatasi konflik dengan baik dan dapat merayakan keberhasilan bersama dapat membentuk ikatan yang

kokoh dan memberikan rasa keamanan emosional yang penting untuk tumbuh kembang anak, hal ini dapat berdampak pada generasi masa depan dalam membina kesejahteraan keluarga yang harmonis serta sejahtera. Penciptaan keharmonisan berkeluarga perlu di laksanakan sedari dini, agar pemahaman fikiran anak-anak mengenai kehangatan dalam berkeluarga sudah tumbuh sejak dini dan bisa membawa kemaslahatan untuk generasi penerus dalam membangun sebuah keluarga.

Sebuah Perjalanan

Oleh : Wahyu Fina Yusriana

Perjalanan ini dimulai pada tanggal 23 November 2023, yaitu pengumuman pendaftaran KKN untuk seluruh mahasiswa UIN Satu Tulungagung. Semua rencana diatur, janji dengan teman-teman untuk mendapatkan lokasi yang sama, semua sudah tertata dan terencana. Tanggal pendaftaran sudah tiba, menunggu website dibuka, bersama seorang teman ku, kita mencoba keberuntungan untuk mendaftar di lokasi yang sama, menelpon 2 teman yang lain untuk mendapatkan keberuntungan yang sama pula. Tapi, semua hanya rencana, sebaik apapun kita merencanakan sesuatu yang kita jalani adalah takdir Tuhan. Ya, Qadarullah wa Alhamdulillah saya lolos KKN gelombang pertama, namun 3 teman saya tidak. Sedih, pasti. Bahkan saya sempat berfikir untuk tidak melanjutkan KKN, dan memilih untuk mengikuti KKN di gelombang 2 bersama teman-teman saya saja. Tapi, hal tersebut tidak terjadi,

atas nasehat dan arahan dari ibu dan teman-teman saya yang lain, saya bertekat dan bersemangat untuk mengikuti KKN gelombang pertama ini. Walaupun di hati masih terasa sedih dan belum ikhlas atas takdir yang Tuhan berikan kepada saya.

Dengan lolosnya saya pada KKN gelombang pertama ini, maka dari sini cerita, perjuangan, dan perjalanan pengabdian yang sesungguhnya dimulai. KKN saya berada di dusun Gambiran, Desa Besole, dengan posko kami bertempat di Dukuh Gambiran. Grup kelompok di bentuk, perkenalan lewat WhatsApp juga dimulai, rencana kumpul dan membahas persiapan pemberangkatan KKN pun juga sudah ramai diperbincangkan. Sampailah saya pada hari di mana saya berkumpul dengan teman-teman yang nantinya akan kebersamai perjalanan saya selama masa KKN. Hari itu, siang hari sekitar pukul 14.00 WIB kita semua berkumpul di Warung Salman. Dimulai dengan perkenalan singkat, pembentukan BPH, pembentukan anggota divisi, dilanjutkan membahas mengenai persiapan peralatan yang akan dibawa dan dibutuhkan

ketika KKN. Selanjutnya dilakukan pembekalan KKN di auditorium Saifudin Zuhri yang dilakukan oleh pemerintah kecamatan dan juga LP2M, yang dimana awalnya pembekalan hanya perwakilan kelompok menjadi seluruh anggota kelompok yang mengikuti. Tetapi tetap saja banyak yang tidak ikut karena pemberitahuan yang mendadak dan hanya simpang-siur tanpa ada pemberitahuan secara resmi. Setelah pembekalan dan semuanya selesai perwakilan kelompok melakukan cek lokasi dan mencari posko, esok harinya kami seluruh anggota kelompok membersihkan posko yang akan ditempati untuk 40 hari kedepan.

Pada tanggal 18 Desember 2023 upacara pemberangkatan dilakukan di halaman kampus UIN Satu Tulungagung. Banyak dari kelompok desa yang lain setelah upacara langsung berangkat ke lokasi KKN, namun kelompok saya pada saat itu memilih untuk berangkat esok harinya sesuai pada jadwal KKN yang tertulis bahwa berangkat pada tanggal 19 Desember 2023. Pulang dari upacara saya mempersiapkan untuk berangkat ke lokasi KKN, packing dan sebagainya.

Keesokan harinya saat pagi hari di beri kabar oleh ketua kelompok KKN Besole 2 jika DPL akan berkunjung ke posko. Pada saat itu saya dan teman-teman belum berada di posko, kami masih berada di rumah masing-masing. Karena kesepakatan di awal bahwa kita akan berangkat pada pukul 15.00 WIB, dan mobil yang akan digunakan untuk mengangkut barang bisanya jam itu. Sehingga saat itu yang berada di posko hanya kordes dan salah satu teman saya yang kebetulan rumahnya dekat dengan posko dan kunci posko saat itu dibawa oleh ketua, jadi pada saat itu DPL tidak bisa masuk ke dalam posko, hanya berada di halaman. Karena hal tersebut DPL memutuskan untuk pulang dan Kembali kapan-kapan saja. Sementara teman-teman pada saat itu langsung persiapan untuk berangkat ke posko, sampai di posko kira-kira sekitar pukul 15.00 WIB dilanjutkan beberes dan sebagainya.

Setelah sampai di posko dan bebersih di hari itu kami memutuskan untuk beristirahat dan dilanjutkan besok harinya yaitu membahas program kerja perdivisi yang akan dilaksanakan selama KKN juga

mendiskusikan mengenai potensi desa untuk melakukan program kerja unggulan. Pembukaan KKN Multisektoral UIN Satu Tulungagung di desa Besole dilaksanakan pada hari Jum'at, yang mengikuti pembukaan hanya BPH dan Perwakilan Coordinator perdivisi. Setelah pembukaan dilaksanakan maka dimulailah proker yang sudah dipersiapkan dari semua divisi. Kami semua dibagi untuk anjansana ke warga sekitar dan juga ke perangkat desa terkait, selain itu juga silaturahmi kepada pemilik TPQ dan juga sekolah dasar untuk menawarkan diri membantu dan berbagi pengalaman kepada para anak-anak disana. Selain itu kami juga melakukan kunjungan di telaga yang lokasinya tidak jauh dari posko, dan tidak lupa ziarah ke makam Pangran Benowo salah satu tokoh penyebar agama islam di daerah tersebut. Saya sebagai divisi sosial, budaya dan agama juga mengikuti silaturahmi ke TPQ sekitar. Selain itu saya dan anggota divisi saya juga mengikuti Latihan sholawat yang ada di masyarakat, mulai dari grup sholawat ibu-ibu, remaja, dan juga anak-anak. Semua antusias dan menyambut kami dengan baik, kami merasa diterima disana. Selain itu kami semua juga mengikuti

yasinan Bersama ibu-ibu sekitar posko, dan yang lebih membuat senam jantung bahwa yang memimpin untuk tahlil adalah salah satu dari divisi saya. Karena saya belum berpengalaman maka saat itu teman saya yang memimpin tapi saat gilir yasinan selanjutnya saya yang memimpin, ini adalah pengalaman pertama bagi saya.

Dalam divisi kami juga ada program kerja jumat berkah yang dilakukan setiap pagi dengan diisi sembako, Uangnya dari jatah iuran posko ditambah dengan uang dari shodaqoh warga sekitar. Masyarakat sangat menyambut kegiatan tersebut dan sangat antusias, walaupun kami harus mempersiapkan dari pagi bangun subuh ke pasar dan sebagainya semuanya terbayarkan oleh antusias warga. Selain itu juga kami mengadakan ngaji bareng ibu-ibu sekitar posko, kegiatan tersebut disambut antusias dan banyak yang mengikuti dari warga sekitar dan juga anak-anak. Sebenarnya masih banyak hal-hal yang kami semua lewati disana, susah, senang dan sedih kami lalui Bersama, tapi tidak cukup jika dijelaskan disini. Saya belajar banyak hal pada KKN ini, saya mendapatkan ilmu, dan pengalaman yang berharga.

Diterima dengan baik oleh warga, dicintai dan dilindungi seperti anak sendiri, di berikan teman yang baik dan masih banyak hal yang saya syukuri ketika berada disana. Dari semua yang telah saya lalui selama ini saya menyadari bahwa Tuhan sebaik itu, rencana kita memang baik, tapi rencana Allah tetap yang terbaik. Berakhirnya KKN ini bukan akhir dari sebuah kebersamaan, namun Langkah awal untuk terus menjaga hubungan dan kekeluargaan yang telah dibentuk selama KKN berlangsung.